



**Meningkatkan Kemampuan Bermain Ansambel Musik  
Menggunakan Alat Musik Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya  
Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH:**

**JUNAEDI JUANA  
1282041085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
JURUSAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul:

**Meningkatkan Kemampuan Bermain Ansambel Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA**


Atas Nama Mahasiswa:

Nama : Junaedi Juana  
Nim : 1282041085  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

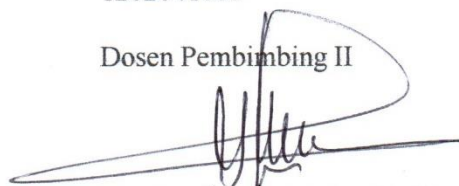
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk jilid

Makassar, 05 Agustus 2019

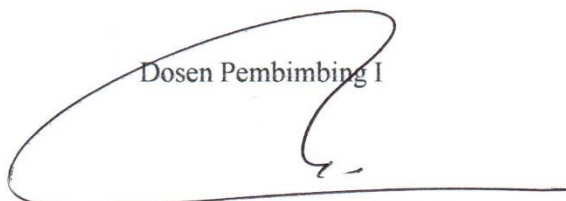
Yang mengajukan,

  
Junaedi Juana  
1282041085

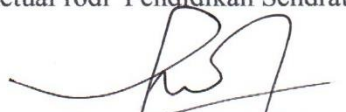
Dosen Pembimbing II

  
Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
NIP. 19611103 198901 2 001

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Andi Ihsan, S.Sn, M.Pd  
NIP. 1973081 4 200501 1 002

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik


  
Dr. A. Padalia M.Pd  
NIP. 197910081987022001

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **Junaedi Juana Nim 1282041085** dengan Judul: **“Meningkatkan Kemampuan Bermain Ansambel Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA”** diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar SK Nomor: 1065/UN36.21.2/DL/2019, Tanggal 05 Agustus 2019 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada hari jumat, tanggal 05 Agustus 2019.


Disahkan oleh:


Dekan Fakultas Seni dan Desain,


  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
NIP 196301211989032001

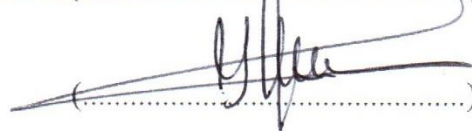
### PanitiaUjian:

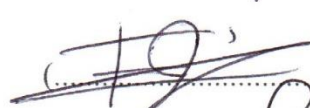
1. Ketua  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Sekretaris  
Khaeruddin, S.Sn M.Pd
3. Pembimbing I  
Dr. Andi Ihsan, S.sn, M.Pd
4. Pembimbing II  
Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
5. PengujiI  
Faisal, S.Pd, M.Sn
6. Penguji II  
Dr. A. Padalia M.Pd

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

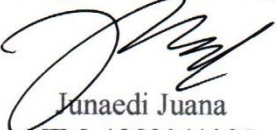
Nama : Junaedi Juana  
NIM : 1282041085  
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 23 Januari 1994  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Seni dan Desain  
Judul skripsi : Meningkatkan Kemampuan Bermain Ansambel  
Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Siswa  
Kelas VIII SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA.

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 05 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan

  
Junaedi Juana  
NIM. 1282041085

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini kepada  
Orangtuaku dan saudara-saudaraku yang memberikan  
Dukungan dalam kesuksesan diriku.*

## **MOTTO**

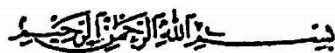
"Jika kamu merasa tidak bisa menjadi pria yang tampan maka berusahalah menjadi pria yang mapan maka wajahmu akan termaafkan dengan sendirinya."

## **ABSTRAK**

**JUNAEDI JUANA** 2019, Meningkatkan Kemampuan Bermain Ansambel Musik Menggunakan Media Alat Musik Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Siswa SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA Skripsi : Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Dalam pembelajaran praktik ansambel musik, pengelolaan kelas dan materi pembelajaran sangat diperlukan untuk materi ansambel musik. Oleh karena itu, sebagai upaya peningkatan kemampuan siswa dalam bermain ansambel musik menggunakan media alat musik pianika melalui penelitian ini peneliti akan mencoba menerapkan metode tutor sebaya. Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan pembelajaran metode tutor sebaya dengan media alat musik pianika untuk meningkatkan kemampuan bermain ansambel musik pada siswa kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA. Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA dalam bermain alat musik pianika dengan menggunakan strategi pembelajaran tutor sebaya. Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA pada bulan Januari sampai Februari 2019, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif kuantitatif. Sumber data diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA yang berjumlah 28 siswa. Persiapan penelitian ini terdiri atas 2 siklus, setiap siklus mencakup 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara, observasi, dokumentasi dan tes kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Metode tutor sebaya mampu meningkatkan hasil belajar bermain ansambel menggunakan alat musik pianika 2) Metode tutor sebaya mampu mengefektifkan waktu pertemuan didalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang disarankan agar 1) para guru seni budaya menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran ansambel musik disekolah.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu alaikum, Wr. Wb.*

Puji syukur kepada Allah SWT, atas nikmat dan anugrah-Nya shingga penulis masih mampu merasakan kesenangan, serta membedakan antara yang benar dan yang salah. Shalawat dan salam dihanturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya Islam yang membawa manusia dari alam kejahiliaan menuju alam yang penuh rahmat seperti yang dinikmati sekarang ini.

Suka duka, senang susah mewarnai proses-proses dalam menjalani penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, sebuah kata yang mampu membuat bertahan yakni semangat sehingga segala tantangan mampu ditaklukan sampai akhir penyelesaian penulisan skripsi ini, sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bermain Ansambel Musik Menggunakan Media Alat Musik Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Kelas VIII SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA”

Penghargaan tertinggi dan ucapan teristimewa kepada kedua orang tuaku, Ayahanda **H. JUANA JAGONG, S.Sos** dan Ibunda **Hj. HAMSINAH** yang telah melahirkan, dan merawat, serta senantiasa mengiringi penulis dengan do’a suci dan mengorbankan segalanya demi kepentingan penulis dalam menuntut ilmu. Serta



saudara-saudaraku yang tercinta yang selalu mendoakan setiap langkah ananda demi masa depan yang lebih baik.

Penulis mengucapkan rasa syukur, terima kasih, serta penghargaan yang tulus dan tak terhingga penulis juga sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Husain Syam, M.TP, Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum, Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Dr. A. Padalia, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
4. Dr. Andi Ihsan S.Sn, M.Pd pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan penelitian dalam penyusunan karya tulis ini.
5. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd, pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan ,nasehat, bimbingan,dan motivasinya yang telah diberikan selama ini.
6. Faisal S.Pd, M.Pd, penguji 1 dalam penulisan skripsi yang memberi dukungan, arahan , nasehat, dan petunjuk untuk penyempurnaan skripsi ini
7. Dr. A. Padalia M.Pd penguji II dalam penulisan skripsi dan memberi arahan ,nasehat, dan petunjuk untuk penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Seni dan Desain Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

9. Segenap staf dan Karyawan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
10. Staf Administrasi Perpustakaan dan pengelola perpustakaan di Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
11. Segenap rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
12. Teman-teman prodi sendratasik angkatan 2012 yang senantiasa menemani perjalanan kuliah hingga penyelesaian tugas akhir ini, serta memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis.
13. Terimakasih kepada saudara tercinta Jayadi Juana, SH, Jufriadi Juana A.Md, Hj. Jinda Sari Juana A.Md, Juni Sari Juana serta semua keluarga yang telah memberikan nasehat, motivasi, serta do'a yang tulus dan ikhlas.
14. Teman-teman KKN-PPL angkatan X111 terima kasih atas dukungan dan motivasi selama proses penyusunan tugas akhir.
15. Terimakasih kepada Reski Amelia yang sudah membantu sangat banyak untuk menemani penelitian dan mengolah data skripsi ini, atas bantuan kalian skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
16. Terimakasih untuk teman saya Rinaldy Nurhadi, Ilal Kahfi, Arya, Naser, Tasri yang memberikan motivasi, dukungan serta semangat selama masa-masa penyusunan tugas akhir.

Akhir kata, kupersembahkan karya sederhana ini dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati yang dimiliki, penulis senantiasa

mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sehingga penulis dapat berkarya lebih baik lagi di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membutuhkannya.  
*Amin YaRabbal Alamin.*

Makassar, 05 Agustus 2019

Junaedi Juana

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR SKEMA.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat hasil penelitian .....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR .....	 6
A. Tinjauan pustaka .....	6
1. Pengertian Penerapan .....	6

2. Pengertian Kemampuan Siswa.....	6
3. Pengertian Ansambel Musik .....	8
4. Pengertian Pianika.....	9
5. Pengertian Kurikulum .....	9
6. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	11
a. Metode Tutor Sebaya .....	13
7. Pengertian Seni Musik .....	16
8. Pengertian Prestasi Belajar.....	16
9. Pengertian Evaluasi Pembelajaran .....	17
B. Kerangka pikir .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Variabel Penelitian Dan Desain Penelitian .....	20
B. Sumber Data.....	21
C. Subjek Penelitian.....	22
D. Persiapan Penelitian .....	22
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Indikator Keberhasilan Penelitian .....	32
G. Teknik Pengumpulan Data .....	28
1. Wawancara.....	28
2. Observasi .....	29
3. Dokumentasi .....	30
4. Tes Kemampuan Siswa.....	30

H. Teknik analisis data .....	23
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 25
I. Penyajian Hasil penelitian .....	25
A. Deskripsi Kondisi Awal .....	25
B. Hasil Penelitian.....	
1. Penerapan Pembelajaran Tutor Sebaya Menggunakan Media Alat Musik Pianika Untuk Kemampuan Bermain Ansambel Musik Pada Kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA .....	37
2. Kemampuan Siswa Kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA Dalam Bermain Ansambel Musik Menggunakan Media Alat Musik Pianika.....	39
a.Hasil Belajar Siklus I .....	37
1 Perencanaan .....	40
2 Pelaksanaan Tindakan.....	40
3 Hasil Pelaksanaan.....	41
4 Refleksi .....	52
b.Hasil Belajar Siklus II .....	53
1. Perencanaan .....	53
2. Pelaksanaan Tindakan.....	53
3. Hasil Pelaksanaan.....	54

4. Refleksi .....	64
II. Pembahasan .....	65
1. Penerapan pembelajaran tutor sebaya menggunakan media alat musik pianika kelas VIII C SMPN 4 SUNGGUMINASA...	66
2. Kemampuan siswa kelas VIII C SMPN 4 SUNGGUMINASA dalam bermain ansambel musik menggunakan media alat musik pianika.....	66
BAB V PENUTUP .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR SKEMA

	Halaman
1. Kerangka Pikir.....	16
2. Desain penelitian.....	19



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
3. Absensi Siswa
4. Dokumentasi.
5. Riwayat hidup
6. surat usulan judul penelitian
7. Surat permohonan pembimbing/konsultan skripsi
8. Surat pengangkatan komisi pembimbing
9. Lembar pengesahan persetujuan pembimbing penelitian
10. Surat permohonan izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Seni dan Desain
11. Surat izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
12. Surat izin Penelitian Pemerintah Kabupaten Gowa
13. Surat keterangan Bebas Pinjaman
14. Surat keterangan bebas Pustaka
15. Kartu konsultasi tugas akhir (proposal) pembimbing 1
16. Kartu konsultasi tugas akhir (proposal) pembimbing II
17. Kartu konsultasi tugas akhir (Skripsi) Pembimbing 1
18. Kartu konsultasi tugas akhir (Skripsi) Pembimbing II
19. Undangan ujian skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Peningkatan kualitas pembelajaran harus selalu di upayakan, agar mutu pendidikan meningkat dari waktu ke waktu. Kualitas pendidikan sering berkaitan dengan strategi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hasil pembelajaran itu dapat dikatakan berhasil apabila lulusan memiliki mutu tinggi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kualitas pendidikan erat hubungannya dengan mutu siswa, karena merupakan inti dari proses pembelajaran. Adapun penjelasan tentang standar proses pendidikan sebagai berikut :

“Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 Bab 1 ayat 6, standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada suatu pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan, selain standar proses pendidikan ada beberapa standar lain yang ditetapkan dalam standar nasional itu, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Munculnya standar-standar tersebut di dorong untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan yang selama ini yang jauh tertinggal oleh negara-negara lain.”

Dalam upaya peningkatan kualitas, standar proses pendidikan memiliki peranan penting, dalam hal ini guru merupakan komponen penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru. Kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru. Salah satu kemampuan yang dimiliki oleh guru adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai.

Di SMP Negeri 4 Sungguminasa kelas VIII, saat ini menerima materi tentang Ansambel Musik dengan kompetensi dasar menampilkan karya seni musik daerah setempat secara perorangan dan berkelompok di dalam kelas, dengan tujuan pembelajaran siswa dapat memainkan lagu daerah setempat dengan menggunakan alat musik sederhana dengan baik dan menampilkan lagu daerah setempat secara berkelompok didalam kelas. Materi lagu daerah setempat yang dibawakan dalam bermain ansambel musik di kelas VIII C yaitu lagu yang berasal dari provinsi sulawesi selatan berjudul anging mammiri. Alat musik yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu pianika. Salah satu alasan menggunakan alat musik pianika karena alat musik pianika mudah di dapat dan harganya cukup terjangkau, selain itu pianika juga lebih praktis dan mudah dibawa-bawa.

Bermain alat musik pianika merupakan keterampilan yang tidak hanya memerlukan bakat tetapi perlu latihan dalam memainkan alat musik tersebut. Kemampuan dalam memainkan alat musik pianika pada siswa-siswi SMP Negeri 4 Sungguminasa, khususnya di kelas VIII C diketahui nilai rata-rata

dalam kegiatan materi pembelajaran Bermain Musik Ansambel pada mata pelajaran Seni Budaya masih rendah. Pencapaian standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 7,5. Berdasarkan catatan guru melalui pretest diketahui bahwa dari 28 siswa di kelas C, siswa yang mendapat nilai kategori sangat baik 2 siswa dengan nilai rata-rata 90, kategori baik 4 siswa dengan nilai rata-rata 75-80, kategori cukup 9 siswa dengan nilai rata-rata 70 dan kategori rendah 14 siswa dengan nilai rata-rata 60. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu untuk mata pelajaran seni budaya dan kurangnya peserta didik melakukan pelatihan bermain alat musik.

Pelaksanaan pada kompetensi bermain ansambel musik pianika selama ini cenderung menggunakan metode penguasaan keterampilan yaitu, metode yang mencerminkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri melalui karya seni musik dengan kompetensi dasar menampilkan karya seni musik daerah setempat secara perorangan dan berkelompok di dalam kelas. Selain aktivitas metode penguasaan keterampilan juga membutuhkan banyak waktu. Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 4 Sungguminasa, hanya tersedia 6 bulan dalam satu semester waktu pada setiap bulan empat kali pertemuan dan dalam satu pertemuan 90 menit. Jangka waktu satu semester tersebut digunakan untuk menyajikan seni tari, seni drama, seni rupa dan seni musik. Sehingga waktu yang tersedia untuk setiap sub mapel seni budaya Ansambel Musik sangat terbatas. Ketika diadakan penilaian evaluasi kemampuan siswa secara individu di depan kelas, namun masih banyak siswa tidak dapat memainkan alat musik

pianika hal ini dikarenakan waktu pada mata pelajaran seni budaya sangat terbatas.

Sehingga peneliti selaku guru seni budaya tertarik untuk menerapkan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, karena waktu pelaksanaan dapat berjalan sangat leluasa. Siswa dapat belajar tidak hanya didalam kelas, diluar kelas siswa pun dapat belajar sebaik-baiknya. Metode tutor sebaya adalah metode pembelajaran dimana guru membagi kelompok-kelompok kecil didalam kelas dan beberapa peserta didik yang dianggap pandai akan ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar agar temannya tersebut bisa memahami materi dengan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan bermain ansambel pianika pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Sungguminasa.
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Sungguminasa dalam bermain ansambel pianika menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa peningkatan hasil belajar bermain alat musik pianika pada pembelajaran Ansambel di kelas VIIIC SMP Negeri 4 Sungguminasa melalui metode tutor sebaya.
2. Untuk mengetahui kelebihan metode tutor sebaya dalam pembelajaran Ansambel Musik.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat dalam mempelajari Seni Musik, sehingga Seni Musik menjadi mata pelajaran yang menarik dan dapat dikembangkan serta mampu meningkatkan prestasi belajar Seni Musik.
2. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pengalaman penelitian tindakan kelas dan menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memainkan alat musik pianika.
3. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung. Juga merupakan upaya pengembangan kurikulum di tingkat kelas, serta untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.
4. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan strategi pembelajaran tutor sebaya pada kemampuan peserta didik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Pengertian Penerapan**

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cahyononim dalam JS Badudu dan Sultan Muhammad Zain (2010;187) “penerapan adalah hal, cara atau isi”. Adapun menurut Lukman Ali (2007;104), “penerapan adalah mempraktekkan atau memasang”. Penerapan juga dapat dikatakan sebagai pelaksanaan. Sedangkan Riant Nugroho (2003:189) “penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan”. Berdasarkan para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa penerapan adalah mempraktekkan atau cara melaksanakan sesuatu berdasarkan pada sebuah teori.

##### **2. Kemampuan Siswa**

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014: 869) kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu). Secara umum pengertian kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri dalam menjalankan dan melakukan sesuatu. Ada 3 jenis kemampuan dasar yang harus dimiliki untuk mendukung seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas, sehingga tercapai hasil yang maksimal (Robert R.Katz, dalam Moenir 2008), mengemukakan bahwasanya kemampuan itu terbagi 3 yaitu:

- a. *Technical Skill* (Kemampuan Teknis) Adalah pengetahuan dan penguasaan kegiatan yang bersangkutan dengan cara proses dan prosedur yang menyangkut pekerjaan dan alat-alat kerja.
- b. *Human Skill* (Kemampuan bersifat manusiawi) Adalah kemampuan untuk bekerja dalam kelompok suasana dimana organisasi merasa aman dan bebas untuk menyampaikan masalah.
- c. *Conceptual Skill* (Kemampuan Konseptual) Adalah kemampuan untuk melihat gambar kasar untuk mengenali adanya unsur penting.

Kemampuan adalah sifat lahir dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya (Gibson: 1996: 126). Munandar (1985: 17) *ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga, daya kekuatan untuk melakukan suatu perbuatan. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam dalam suatu pekerjaan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.

Robins (2006: 46) adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan seseorang individu pada hakikatnya dibagi menjadi dua berdasarkan faktor yang membentuknya. *Pertama* adalah kemampuan *intelektual*, yakni kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan aktifitas berfikir, bernalar dan memecahkan masalah. *Kedua* adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik serupa. Kedua jenis kemampuan tersebut bisa dimiliki oleh seseorang secara seimbang atau bisa juga lebih menonjol salah



satunya. Seseorang yang memiliki kemampuan intelektual yang bagus atau bisa dikatakan dengan pintar dan cerdas, biasanya cenderung kurang dalam kemampuan fisiknya begitupun sebaliknya.

Kemampuan juga bisa disebut potensi. Kemampuan atau potensi yang ada dalam individu siswa dapat dipelajari, dikembangkan, diasah agar menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. (<http://dilihatnya.com/2780/pengertian-kemampuan-menurut-paraahli> adalah.)

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan yang dikerjakannya baik dari kesanggupan fisik maupun intelektual yang dimiliki.

### **3. Ansambel Musik**

Kata ansambel berasal dari bahasa perancis yang berarti suatu gabungan atau kelompok musik. Sedangkan ansambel menurut kamus musik berarti kegiatan kelompok musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum pada sebutannya. Biasanya tampil pada hasil kerjasama peserta di bawah pimpinan seorang pelatih, misalnya ansambel tari, ansambel nyanyi, ansambel pianika, ansambel gitar dan ansambel recorder.

Dari asal kata tersebut diatas maka jelas dapat diketahui bahwa suatu kelompok menunjukkan suatu personal/anggota, yang menjelaskan bahwa kerjasama itu lebih dari satu orang yang memiliki ikatan tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa ansambel musik adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu, serta memainkan lagu-lagu

dengan aransemen sederhana. Ansambel musik dibagi dua yaitu; ansambel campuran dan ansambel sejenis.

#### **4. Pianika**

Pianika adalah sebuah alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditekan tangga nadanya yaitu tangga nada yang kita kenal do, re, mi, fa, sol, la, si cara bermainnya dengan badan yang tegak. Pianika adalah salah satu alat musik gabungan yang ditiup dan ditekan. Sama halnya piano yang memiliki tuts nada namun bedanya pianika berbunyi jika ditiup. Pianika ialah salah satu alat musik tiup kecil yang sejenis harmonica tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung atau menggunakan pipa lentur yang dihubungkan dengan mulut.

Umumnya alat musik pianika dimainkan sebagai alat pendidikan disekolah. Pianika tergolong alat musik tiup, dalam bermain alat musik pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi bila memungkinkan dapat juga mengiringi sebuah lagu. Fungsi dari tuts pianika, tuts putih berfungsi sebagai nada pokok/asli dan tuts hitam berfungsi sebagai nada kromatis. Untuk memainkan alat musik pianika, tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan.

#### **5. Kurikulum**

Kata Kurikulum berasal dari bahasa Latin, *currere*, yang artinya berlari, menjelajah, merambat, berkeliling, dan sejenisnya di arena perlombaan. Dalam perkembangannya, kata *curere* menjelma menjadi *curriculum* yang kurang lebih

berarti arena berlomba belajar guna mencapai hasil tertentu, (Efendy, 2005).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2000 tentang sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum diartikan sebagai “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Wikipedia bahasa indonesia, kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Lama waktu dalam kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem yang dilaksanakan. Kurikulum ini dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh.

Kurikulum adalah bagian dari pendidikan. Oleh karena itu, pembahasan tentang komponen kurikulum akan lebih logis dan sistematis bila dikaitkan dengan pendidikan sebagai sistem. Bila kurikulum dikembangkan menggunakan pendekatan mata pelajaran, maka wujud konkret kurikulum dalam arti sempit adalah kumpulan mata pelajaran.

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa inggris yaitu *curriculum* yang berarti rencana pelajaran (Echotz: 1984). Kata *Curriculum* sendiri berasal

dari kata “*currere*” yang berarti berlari cepat dan tergesa-gesa, menjelajahi, menjalani dan berusaha (Hassibuan: 1979). Menurut Soedjarto, kurikulum merupakan serangkaian pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan untuk diatasi oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan yang berwenang.

Salah satu fungsi kurikulum adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang pada dasarnya kurikulum memiliki komponen pokok dan komponen penunjang yang saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lainnya dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Komponen merupakan satu sistem dari berbagai komponen yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Sebab apabila satu komponen saja tidak ada atau tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Para ahli berpendapat dalam menetapkan komponen-komponen kurikulum. Ada yang mengemukakan 5 komponen kurikulum dan ada yang mengemukakan hanya 4 komponen kurikulum, Subandiyah (1993: 46) mengemukakan ada 5 komponen kurikulum, yaitu: komponen tujuan, komponen isi/materi, komponen media (sarana dan prasarana), komponen strategi dan komponen proses belajar mengajar. Menurut Soemanto (1982), mengemukakan ada 4 komponen kurikulum, yaitu: *Objective* (Tujuan), isi atau materi, *school learning experience* (interaksi belajar mengajar di sekolah), *evaluation* (penilaian).

## **6. Strategi Pembelajaran**

Menurut Salusu, (1996; 84). Istilah *strategy* berasal dari kata Yunani

*strategos*, atau *strategus* dengan kata jamak *strategi*. *Strategos* berarti jenderal tetapi didalam Yunani Kuno sering berarti perwira negara (*state officer*) dengan fungsi yang luas. Dalam artian sempit, menurut Matloff dalam Salusu (1967), *strategy* berarti *the art of general* (seni jenderal).

Menurut Sanjaya, (2007; 126). Dalam dunia pendidikan, strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi Pembelajaran adalah strategi atau teknik yang harus dimiliki oleh para pendidik maupun calon pendidik, hal tersebut sangat dibutuhkan. Strategi pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran secara spesifik. Menurut Hamzah B Uno (2008: 45) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Suparman (1997: 157) strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari uraian kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut dick dan carrey (2005: 7),

Strategi pembelajaran adalah komponen-komponen dari suatu set materi termasuk aktivitas sebelum pembelajaran dan partisipasi peserta didik yang merupakan prosedur pembelajaran dan kegiatan selanjutnya.

#### **a. Tutor Sebaya**

Makarao (2009:127) menjelaskan bahwa tutor sebaya adalah metode pengajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajarkan dan berbagai ilmu pengetahuan atau keterampilan pada peserta didik yang lain. Sedangkan Ahmadi dan Supriono (2004:184) menjelaskan bahwa tutor sebaya adalah metode pembelajaran dimana beberapa peserta ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar agar temannya tersebut bisa memahami materi dengan baik. Metode ini dianggap efektif karena pada umumnya hubungan lebih dekat dibandingkan hubungan antara guru dengan peserta didik.

Metode tutor sebaya merupakan metode yang mengajak peserta didik untuk saling membantu, peserta didik yang pandai dapat membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi. Peserta didik yang membantu temannya dalam belajar disebut sebagai tutor. Seorang tutor bertugas untuk mengerjakan materi kepada teman-temannya dimana metode yang disampaikan adalah materi yang diberi oleh guru. Muntasir (2009:161) mengungkapkan dalam arti luas, pengajar bukan selalu guru; pengajar dapat orang lain yang bukan guru, melainkan teman dari kelas yang lebih tinggi.

Langkah-langkah menggunakan metode tutor sebaya adalah sebagai

berikut :

1. Pemilihan materi : Memilih materi yang memungkinkan materi tersebut dapat dipelajari peserta didik secara mandiri. Materi dibagi dalam sub-sub materi (segmen materi).
2. Pembagian kelompok : Bagilah peserta didik menjadi kelompok-kelompok yang akan disampaikan pendidik. Peserta didik yang lebih pandai dibagi dalam setiap kelompok yang akan bertindak sebagai tutor.
3. Pembagian materi : Masing-masing kelompok diberikan tugas mempelajari satu sub materi dan setiap kelompok akan dipandu oleh peserta didik yang lebih pandai.
4. Waktu : Beri peserta didik waktu yang cukup untuk persiapan baik dalam kelas maupun luar kelas.
5. Diskusi kelompok : Ketika semua kelompok sedang bekerja, sebaiknya pendidik berkeliling mendatangi kelompok, dan dapat membantu apabila ada terjadi salah pemahaman.
6. Laporan tim : Setiap kelompok melalui wakil yaitu tutor menyampaikan perkembangan temannya yang ditutori serta menyampaikan kendala atau kesulitan pada saat mengajarnya mengenai *dribble* peserta didik.
7. Kesimpulan : setelah pendidik mengetahui kendala ataupun kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tutor Sebaya antara lain sebagai berikut :

- i. Tutoring sebaya menghilangkan rasa ketakutan yang sering disebabkan oleh perbedaan umur, status dan latar belakang antara peserta didik dengan guru. Antar peserta didik lebih mudah kerjasama dan komunikasi.
- ii. Lebih mungkin terjadi pembelajaran personal antara teman dengan teman.
- iii. Tutor sendiri akan mendapatkan lebih dalam dan juga menaikkan harga dirinya karena mampu membantu teman.
- iv. Tutor teman akan lebih sabar daripada guru terhadap peserta didik yang lamban dalam belajar.
- v. Lebih efektif daripada pembelajaran biasa karena peserta didik yang lemah akan dibantu pada kekurangannya. Dan peserta didik yang lemah dapat terus terang memberi tahu tutornya mana yang belum jelas, tanpa malu-malu.

Adapun kekurangan pada pembelajaran tutor sebaya antara lain sebagai berikut :

- i. Peserta didik yang dipilih untuk menjadi tutor prestasinya baik belum tentu memiliki hubungan yang baik dengan peserta didik yang lain.
- ii. Peserta didik yang dipilih menjadi tutor belum tentu bisa menyampaikan materi dengan baik.



Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya merupakan metode pengajaran yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengajarkan dan berbagi ilmu pengetahuan atau keterampilan pada peserta didik yang lain.

## **7. Seni Musik**

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan di pahami oleh manusia. Musik dari kata muse, yaitu salah satu dewa dalam mitologi yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu (Panoë Banoë,2003,288). Menurut wikipedia berbahasa Indonesia, Musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama lagu dari keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dan alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Walaupun musik adalah sebuah fenomena intuisi untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembhkannya adalah suatu bentuk seni. Mendengar musik adalah sejenis hiburan. Musik adalah suatu fenomena yang sangat unik yang dapat dihasilkan oleh beberapa alat musik.

## **8. Prestasi Belajar**

Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, Prestasi berasal dari bahasa belanda yang artinya hasil dari usaha. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Dari pengertian prestasi tersebut, Prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi

yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu (Rusman, 2012 : 1).

Prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria (Prakosa, 1991)[1]. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”[2].

## **9. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi merupakan tahap akhir yang telah dilakukan dalam proses pendidikan, beberapa tahap evaluasi sebagai berikut :

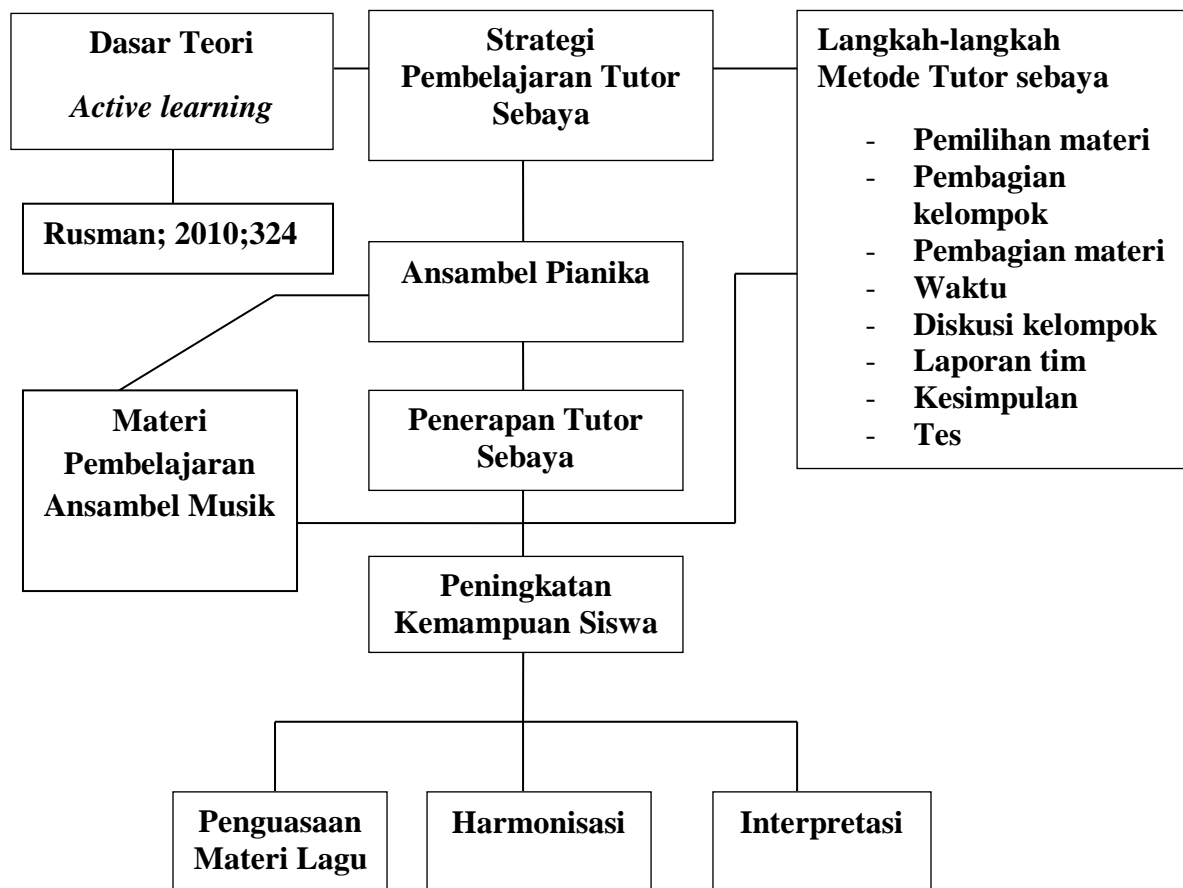
- a. Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- b. Evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan pada jalur formal dan non-formal, untuk semua jenjang, satuan dan jenis pendidikan.
- c. Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

- d. Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.

Evaluasi merupakan alat dari berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk menganalisis dan menilai fenomena ilmu pengetahuan dan aplikasi ilmu pengetahuan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan praktek profesi. Demikian juga evaluasi merupakan alat teknologi, riset evaluasi objek.

## B. Kerangka Pikir

Pada bagan kerangka pikir ini yang akan diteliti tentang kemampuan dan penerapan metode tutor sebaya dalam bermain ansambel pianika. Dimana pembelajaran tersebut akan dilihat pada peningkatan pembelajaran yang ada di dalam kelas. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti melihat penerapan metode tutor sebaya dan kemampuan siswa dalam pembelajaran yang akan dijelaskan pada bagan berikut ini :



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Variabel Penelitian Dan Desain Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

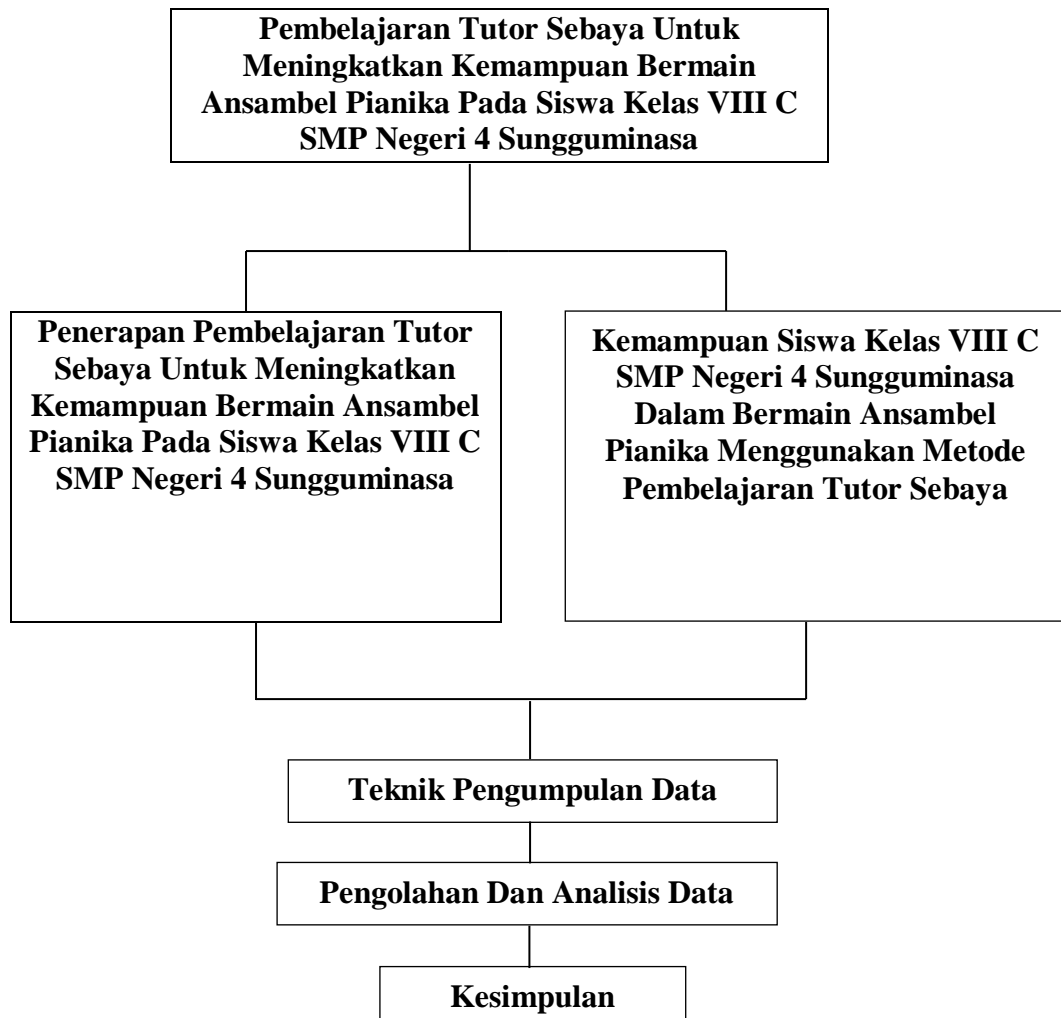
Variabel penelitian adalah objek penelitian atau hal-hal yang akan menjadi titik perhatian suatu peneliti. Variabel penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain Ansambel Pianika Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 4 Sungguminasa, adapun yang menjadi variabel penelitian adalah:

- a. Penerapan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika Kelas VIII C SMP Negeri 4 Sungguminasa.
- b. Kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika Kelas VIII C SMP Negeri 4 Sungguminasa.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rencana yang akan ditetapkan dalam menghasilkan sesuatu baik berupa barang ataupun kegiatan tertentu (Kallo Nurdin, 1986: 1) desain penelitian juga digunakan untuk memudahkan proses penelitian agar terlaksana dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Desain penelitian dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar. 1. Desain Penelitian

## B. Sumber Data

Sumber data mengenai strategi pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memainkan alat musik pianika, data ini diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, ketersediaan alat musik di SMP Negeri 4 Sungguminasa, persiapan

guru dalam mengajar, strategi penyampaian pembelajaran seni musik sampai pada mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam memainkan alat musik pianika. Sumber data pertama adalah wawancara dengan guru seni budaya SMP Negeri 4 Sungguminasa, mengenai persiapan guru mengajar strategi yang dilakukan dan sarana prasarana yang ada di sekolah serta untuk digunakan dalam pembelajaran seni musik. Sumber data yang kedua adalah dokumentasi yang berasal dari Kurikulum, Silabus, RPP, Materi Pembelajaran dan tes kemampuan peserta didik dalam memainkan alat musik pianika.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 4 Sungguminasa berjumlah 28 siswa, terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan.

### **D. Persiapan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif kuantitatif. Penelitian ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden. Penelitian yang menggunakan metode tutor sebaya ini terdiri atas 2 siklus. Dari kedua siklus diperoleh peningkatan kemampuan siswa dalam bermain alat musik pianika di depan kelas setelah mendapat bimbingan dari teman sebayanya didalam kelompoknya. Tahapan penelitian sebagai berikut :

## Siklus I

Langkah-langkah dalam siklus I terdiri dari :

## 1. Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah :

- a. Membuat silabus dan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya.
- b. Menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan.
- c. Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertemuan Pertama :	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memulai pelajaran</li> <li>- Guru menjelaskan Kompetensi Dasar (KD) tentang materi ansambel musik</li> </ul>	15 Menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan penjelasan materi tentang materi ansambel musik,</li> <li>- Melibatkan peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran.</li> </ul> </li> <li>• Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagi kelompok-kelompok kecil di dalam kelas dan menentukan satu siswa tiap kelompok untuk membimbing teman sekelompoknya.</li> </ul> </li> </ul>	60 Menit



<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan materi lagu daerah pada setiap kelompok untuk dipelajari.</li> <li>• Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</li> <li>- Guru memberikan tanya-jawab pada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup</b> Dalam kegiatan penutup guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan kegiatan pembelajaran,</li> <li>- Menanyakan kesulitan siswa selama kegiatan PBM.</li> <li>- Memberikan tugas untuk dijadikan pekerjaan rumah terkait materi lagu yang telah di bagikan kepada kelompoknya masing-masing.</li> </ul>	15 Menit
---	----------

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Pertemuan Kedua</b></p> <p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memulai pelajaran.</li> <li>- Guru menjelaskan kembali materi pada pertemuan pertama.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</li> <li>- Memberikan penjelasan materi tentang materi ansambel musik,</li> <li>- Melibatkan peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran dan,</li> <li>- Memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk melakukan percobaan di laboratorium, studio atau di lapangan.</li> <li>• Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru :</li> <li>- Membagi kembali kelompok-kelompok kecil di dalam kelas dan siswa yang ditunjuk oleh guru pada pertemuan pertama membimbing teman sekelompoknya yang tidak mampu memainkan alat musik pianika.</li> </ul>	<p>15 Menit</p> <p>60 Menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru : - Memberikan evaluasi kepada siswa secara bergantian memainkan alat musik pianika di depan kelas.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup</b> Dalam kegiatan penutup guru : - Menyimpulkan kegiatan pembelajaran, - Menanyakan kesulitan siswa selama kegiatan PBM. - Memberikan tugas untuk dijadikan pekerjaan rumah terkait materi lagu yang telah di bagikan kepada kelompoknya masing-masing.</p>	15 Menit
--	----------

### 3. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama adalah guru melakukan pengamatan pada setiap pertemuan selama proses pembelajaran berlangsung dengan kegiatan hasil belajar siswa.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji hasil tindakan, hasil observasi dianalisis untuk membantu tindakan yang akan dilakukan kemudian. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang perlu untuk diperbaiki kembali.

## Siklus II

Langkah-langkah dalam siklus II terdiri dari :

### 1. Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah :

- a. Membuat silabus dan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya.
- b. Menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang

diperlukan.

- c. Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pertemuan Pertama :</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
- Guru memulai pelajaran	
<b>Kegiatan Inti</b>	15 Menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>Eksplorasi</li> </ul> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan penjelasan materi tentang materi ansambel musik,</li> <li>Melibatkan peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Elaborasi</li> </ul> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membagi kelompok-kelompok kecil secara acak di dalam kelas dan menentukan satu siswa tiap kelompok untuk membimbing teman sekelompoknya.</li> <li>Memberikan materi lagu daerah pada setiap kelompok untuk dipelajari.</li> </ul>	60 Menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi</li> </ul> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tanya-jawab pada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.</li> <li>Mewajibkan setiap siswa dapat memainkan alat musik pianika.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	
Dalam kegiatan penutup guru :	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan kegiatan pembelajaran,</li> <li>Menanyakan kesulitan siswa selama kegiatan PBM.</li> </ul>	15 Menit



- Memberikan tugas untuk dijadikan pekerjaan rumah terkait materi lagu yang telah di bagikan kepada kelompoknya masing-masing.	
--	--

### 3. Pengamatan

Pada tahap siklus II guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran termasuk keaktifan siswa dalam mencari informasi tentang materi yang telah dilakukan.

### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran guna untuk meningkatkan hasil belajar melalui metode tutor sebaya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan di berbagai cara yaitu diantaranya :

### 1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan *face-to-face interview* atau dengan berhadap-hadapan dengan partisipan. Wawancara dengan percakapan yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan itu dalam hal ini peneliti sebagai pewawancara, guru seni musik dan siswa sebagai narasumber.

Pengumpulan data dengan mengajukan pendapat responden atau informan tentang hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Wawancara ini dapat dilakukan pada waktu dan konteks yang dianggap tepat guna untuk mendapatkan data yang mempunyai kedalaman informasi dan dapat dilakukan berkali-kali sesuai dengan kebutuhan peneliti mengenai kejelasan yang ingin diketahui sesuai data atau informasi.

## 2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni observasi langsung yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas pembelajaran di lokasi penelitian, dalam pengamatan ini peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian dan pencatatan gejala-gejala yang menjadi objek penelitian. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan mengamati dan mengikuti pola perilaku sasaran penelitian serta kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Tujuannya ialah mendeskripsikan setting, aktivitas yang berlangsung serta audience yang terlibat.

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran Seni Budaya berlangsung. Observasi mengenai ketersediaan alat musik sampai pada kegiatan evaluasi atau pengambilan nilai. Pengumpulan data yang dilaksanakan dengan pengamatan langsung, dimana peneliti sebagai pendidik bersifat aktif yaitu peneliti terlibat secara aktif dan ikut berbeperan dalam kegiatan yang diamati. Peneliti mengamati secara informal terhadap peristiwa yang ada, tempat dan kondisinya. Dalam

penelitian ini peneliti melaksanakan pengamatan terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar seni musik siswa.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terdapat pada objek penelitian guna melengkapi data yang belum terambil melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi digunakan untuk menguatkan data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang berhubungan dengan dokumen baik yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu Rpp, Silabus, kurikulum, materi pembelajaran dan lampiran foto-foto yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

### 4. Tes kemampuan siswa

Tes kemampuan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peserta didik dapat bermain ansambel musik dengan menggunakan media alat musik pianika secara berkelompok pada saat pembelajaran berlangsung. Tes kemampuan yang dilaksanakan dengan pengamatan langsung, dimana peneliti aktif melakukan penilaian pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun format penilaian kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah	Kategori
		Penguasaan Materi Lagu	Harmonisasi	Interpretasi		
1.						
2.						
3.						

### **Keterangan : Aspek Yang Dinilai**

#### **Penilaian :**

**Sangat Baik** : Siswa dikatakan sangat baik apabila siswa dapat mencapai semua indikator aspek yang dinilai baik dari segi kekompakan, harmonisasi dan interpretasi.

**Baik** : Siswa dikatakan baik apabila siswa hanya mencapai aspek yang dinilai pada kekompakan dan harmonisasi.

**Rendah** : Siswa dikatakan rendah apabila siswa tidak dapat mencapai seluruh indikator aspek yang dinilai dari segi kekompakan, harmonisasi dan interpretasi.

Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 7,5

#### **Penguasaan Materi Lagu**

- Apabila siswa mampu memainkan lagu Anging Mammiri secara berkelompok.

#### **Harmonisasi**

- Apabila siswa dapat memainkan lagu Anging Mammiri dengan kompak secara berkelompok.

#### **Interpretasi**

- Apabila siswa mampu menjelaskan pesan dan kesan yang terkandung



pada lagu Anging Mammiri secara lisan.

**Keterangan : Nilai Rata-Rata Dan Kategori**

- Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata 81-100 maka siswa akan mendapatkan kategori sangat baik.
- Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata 71-80 maka siswa akan mendapatkan kategori baik.
- Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata 60-69 maka siswa akan mendapatkan kategori rendah.

**F. Indikator Keberhasilan Penelitian**

1. Penelitian tindakan kelas dianggap berhasil apabila siswa telah mencapai nilai KKM  $>7,5$  dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, secara umum mereka mampu bermain ansambel musik menggunakan media pianika sesuai ketentuan secara kelompok. Walaupun secara individu belum berhasil 100%, apabila secara klasikal sudah terpenuhi lebih dari 75% maka penelitian ini dianggap tuntas.
2. Penelitian ini dihentikan setelah nilai KKM tercapai secara individu yaitu  $>7,5$  dan secara kelompok/klasikal 75%.

**G. Teknik Analisis Data**

Untuk menjawab rumusan masalah digunakan teknik deskriptif kuantitatif.

1. Data kualitatif yaitu memaparkan hasil analisis data-data melalui

kata-kata untuk keterangan penjelasan dan kesimpulan. Data yang ada pada peneliti dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah, setelah itu peneliti menjabarkan data tersebut, dapat berupa tabel, teks atau gambar agar lebih dimengerti. Setelah itu peneliti dapat menarik kesimpulan dari data tersebut mengenai penerapan pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan bermain ansambel pianika pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Sungguminasa.

2. Data kuantitatif yaitu memaparkan hasil data-data melalui penilaian siswa. Dimana peneliti secara aktif melakukan penilaian melalui tes kemampuan siswa. Kemudian tes tersebut akan di rata-ratakan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah itu peneliti menarik kesimpulan dari data tersebut mengenai kemampuan siswa-siswi dalam memainkan alat musik pianika melalui strategi pembelajaran tutor sebaya. Untuk mendapatkan nilai rata-rata pada kemampuan siswa digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{3} = \text{skor akhir}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **I. Penyajian Hasil Penelitian**

##### **A. Letak Geografis Dan Lokasi Penelitian**

###### **a. Riwayat Singkat SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA**

SMP Negeri 4 Sungguminasa yang didirikan pada tahun 1999 diatas tanah seluas 7.100m<sup>2</sup> dengan luas seluruh bangunan 5.787 m<sup>2</sup> , terletak di Syekh Yusuf Discovery No. 3 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab.Gowa, dengan jenjang akreditasi B dan NSS/NISN/4030 1051.

SMP Negeri 4 Sungguminasa mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik jumlah peserta didiknya maupun jumlah bangunan / ruang belajar sebagai tempat untuk mengembangkan prestasinya, sehingga para peserta didik banyak menyumbangkan prestasinya dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan. SMP Negeri 4 Sungguminasa, hingga saat ini telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah, yaitu :

- 1) Drs. H. Baso Abu Huraerah ( 1999–2005 )
- 2) Drs. H. Sirajuddin ( 2005–2007 )
- 3) Dra. Hj. Rosida ( 2007–2008 )
- 4) Mas'ud Kasim, S.Pd., M.Pd ( 2008– 2012 )
- 5) Drs. H. Abd. Rahman ( 2013 - 2016 )
- 6) Subair, S.Pd., M.Si (2016-2018)

7) H. Zainal, S.Pd, M.Pd (2018-sekarang)



**(Dokumentasi: Sekolah SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA).**

## **B. Deskripsi Kondisi Awal**

Hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Sungguminasa pada mata pelajaran Seni Budaya semester genap dengan standar kompetensi mengekspresikan diri melalui karya seni musik yang dijabarkan dalam Kompetensi Dasar menyajikan karya musik daerah setempat secara perorangan maupun kelompok tahun pelajaran 2018/2019 belum memperoleh hasil yang maksimal.. Untuk memperjelas tentang hasil belajar pada kondisi awal ini, maka berikut ini akan kami sajikan tabel hasil belajar siswa pada ulangan harian tahap awal.

Tabel 1. Persentase Nilai Kondisi Awal

NO	URAIAN	NILAI
1	Sangat Baik	18%
2	Baik	25%
3	Cukup	21%
4	Kurang	34%

Nilai sangat baik adalah 18%, yang mendapat nilai baik adalah 25%, yang mendapat nilai cukup sebanyak 21% dan yang mendapat nilai kurang adalah 34%. Adapun perolehan nilai hasil belajar lebih jelas pada kondisi awal sebagai berikut ;

Tabel 2. Nilai Kondisi Awal Siswa Kelas VIII C SMP NEGERI 4  
SUNGGUMINASA

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andi Nurhalisah	82,6	Tuntas
2	A.Putri Nur Khasanah	60	Belum Tuntas
3	Andika Putra	66	Belum Tuntas
4	Arini Riani Syafira	70	Belum Tuntas
5	Aulia Mustika Syam	68	Belum Tuntas
6	Dinar Saputri	70	Belum Tuntas
7	Firmansyah Adam	70	Belum Tuntas

8	M. Ariel	68,3	Belum Tuntas
9	M. Asran	68,6	Belum Tuntas
10	M. Khiyar Hijasi	68	Belum Tuntas
11	M. Nur Arsyidin	75	Tuntas
12	Muh. Irgah Yadi	66,6	Belum Tuntas
13	Muh. Raihan Fais	85	Tuntas
14	Naila Ramli	60	Belum Tuntas
15	Nur Alifiah Syarif	68,3	Belum Tuntas
16	Nur inayah	92	Tuntas
17	Nur Hikmawati	67,6	Belum Tuntas
18	Nurul Aulia Ismail	69,3	Belum Tuntas
19	Putri Julia	75,6	Tuntas
20	Rafael Novanolo. Z	70	Belum Tuntas
21	Salsa Syafira	69,3	Belum Tuntas
22	Sri Devi	65	Belum Tuntas
23	Ulyah Azizah	68,3	Belum Tuntas
24	Vadiyah Khaerunnisa	85	Tuntas
25	Yuftika Ramadhan	70	Belum Tuntas
26	Nayla Amanda P	85	Tuntas
27	Keyla Ramadhan	90	Tuntas
28	Putri Ayu	67	Belum Tuntas

Dari data diatas dapat diperoleh keterangan bahwa siswa yang memperoleh kategori nilai sangat bagus ada 2 anak, kategori bagus ada 6 siswa, yang mendapat kategori cukup ada 7 siswa, dan yang mendapat kategori kurang ada ada 13 siswa. Sehingga persentase yang belum tuntas adalah  $20/24 \times 100\% = 83,3\%$ . Sedangkan siswa yang mencapai nilai KKM adalah  $8/24 \times 100\% = 16,7$ .

Sebelum penelitian dilaksanakan, guru belum melaksanakan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya. Jalannya pembelajaran lebih banyak di dominasi oleh guru. Pada kondisi awal siswa diajak memainkan sebuah lagu secara berulang-ulang menggunakan media alat musik pianika, baik secara individu maupun bersama-sama. Penilaian dilaksanakan setelah pertemuan kedua berakhir.

### **C. Hasil Penelitian**

#### **1. Penerapan Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Kemampuan Bermain Ansambel Musik Pianika Pada Kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA.**

Pada penerapan pembelajaran bermain ansambel pianika menggunakan metode tutor sebaya. Tutor sebaya merupakan metode pengajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajarkan dan berbagi ilmu pengetahuan atau keterampilan pada peserta didik yang lain. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua siklus,

setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan disetiap pertemuan pembelajaran ini dilaksanakan selama 90 menit. Sebelum melakukan penerapan metode tutor sebaya dalam bermain ansambel pianika guru membimbing 7 siswa untuk dijadikan tutor di luar jam pelajaran.

Pada siklus I pertemuan pertama guru membagi kelompok-kelompok kecil didalam kelas dan menentukan satu siswa disetiap kelompok untuk membimbing teman kelompoknya, untuk bermain ansambel pianika dengan membawakan lagu anging mammiri. Penetapan kelompok awalnya ditentang oleh banyak siswa khususnya siswa yang mempunyai kemampuan memainkan alat musik pianika. Pertemuan ini adalah pertemuan pertama pada proses pembelajaran bermain ansambel pianika menggunakan metode tutor sebaya, oleh sebab itu pertemuan pertama masih banyak kekurangan-kekurangan dalam proses penerapan pembelajaran tutor sebaya terutama dalam pengelolaan waktu.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada minggu kedua dengan jam yang sama. Pada pertemuan ini guru melakukan penilaian pada setiap kelompok untuk memainkan alat musik pianika sesuai dengan materi yang diberikan pada pertemuan pertama di siklus I. Di akhir pelajaran setiap kelompok memberikan laporan kepada guru tentang kekurangan-kekurangan yang ada di dalam kelompoknya dan guru memberikan kesimpulan untuk kegiatan pembelajaran pada siklus I.



Bermain ansambel pianika dengan menerapkan metode tutor sebaya terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut :

**a. Penerapan Metode Tutor Sebaya pertemuan pertama Pada Siklus I**

**1) Perencanaan**

Dalam perencanaan guru :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir.
- b) Materi Pembelajaran (terlampir)
- c) Media Pembelajaran.
- d) Lembar Penilaian Siswa (terlampir)

**2) Pelaksanaan tindakan**

a) Pendahuluan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran (satu minggu sebelumnya), guru melatih 7 siswa yang memiliki kelebihan dalam bermain alat musik pianika untuk dibimbing jadi tutor (waktu diluar jam pelajaran). Diharapkan dengan cara ini akan terbentuk sistem pembelajaran yang efektif dan efisien.

b) Kegiatan Inti

Sesuai dengan yang telah direncanakan, dalam siklus pertama ini pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran tutor sebaya. Dalam kegiatan ini guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- i. Guru melakukan apresiasi, motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki KD yang akan dibahas.
- ii. Guru menjelaskan tujuan yang akan dibahas.
- iii. Guru menjelaskan materi pelajaran saat itu dengan melakukan langkah kerja yang akan digunakan.
- iv. Guru membagi kelompok dengan tutor yang sudah disiapkan.
- v. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu sub materi dan setiap kelompok akan dipandu oleh peserta didik yang lebih pandai.
- vi. Peserta didik diberi waktu yang cukup untuk melakukan persiapan, baik didalam kelas maupun luar kelas.
- vii. Dalam pembelajaran siklus satu, guru masih ikut campur tangan dalam melaksanakan pembelajaran, walaupun hanya mengiringi lagu, dan memperhatikan jalannya pembelajaran.
- viii. Setiap kelompok melalui wakil yaitu tutor menyampaikan perkembangan temannya yang ditutori serta menyampaikan kendala atau kesulitan yang dihadapi peserta didik.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru menyimpulkan dan menanyakan tentang kesulitan siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 3) Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan proses pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode tutor sebaya, pertemuan pertama pada siklus satu terjadi perubahan pada proses pembelajaran yang dilakukan di kondisi awal. Proses tersebut meliputi pada metode yang digunakan pada pertemuan pertama di siklus satu. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama di siklus satu terjadi pertentangan antarsiswa di dalam kelas, ketika guru membagi kelompok kecil di dalam kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh data tentang aktivitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Ragu-ragu dalam bermain = 3 siswa
2. Bagus dalam bermain = 7 siswa
3. Kurang serius dan banyak bercanda = 8 siswa
4. Penasaran dan ingin selalu mencoba = 10 siswa

### 4) Refleksi

Tabel 3. Hasil Proses Belajar Antara Kondisi Awal Dengan Siklus satu.

NO	URAIAN	KONDISI AWAL	SIKLUS SATU
1.	Tindakan	Dalam proses pembelajaran belum menerapkan tutor sebaya.	Dalam pembelajaran sudah menerapkan pembelajaran tutor sebaya.
2.	Proses Pembelajaran	Keaktifan siswa tergantung pada perintah guru.	Sebagian besar siswa aktif tanpa perintah guru.

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil proses belajar antara kondisi awal dengan siklus satu, pada kondisi awal tindakan yang dilakukan belum menerapkan metode tutor sebaya sedangkan di siklus satu pembelajaran ini sudah menerapkan metode tutor sebaya. Maka dari itu proses pembelajaran kondisi awal siswa aktif tergantung dari perintah guru sedangkan siklus satu sebagian besar siswa aktif tanpa perintah guru.

## **b. Penerapan Metode Tutor Sebaya pertemuan kedua Pada Siklus I**

### **1) Perencanaan**

Dalam perencanaan guru :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir.
- b) Materi Pembelajaran (terlampir)
- c) Media Pembelajaran.
- d) Lembar Penilaian Siswa (terlampir)

### **2) Pelaksanaan tindakan**

#### **a) Pendahuluan**

Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

#### **b) Kegiatan Inti**

Sesuai dengan yang telah direncanakan, dalam siklus pertama ini pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran tutor sebaya. Guru memberikan evaluasi kepada setiap kelompok secara bergantian memainkan alat musik pianika di depan kelas.

### c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru menyimpulkan dan menanyakan tentang kesulitan siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 3) Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode tutor sebaya, pada siklus satu terjadi peningkatan hasil belajar. Pencapaian ketuntasan belajar sebesar 84% dengan nilai tertinggi 98, nilai terendah 62 dan nilai rata-rata 82. Peningkatan tersebut terjadi setelah adanya bimbingan dari tutor sebaya.

Berikut keterangan penilaian berdasarkan kategori kualitatif adalah sebagai berikut :

- i. Sangat Baik : siswa dikatakan sangat apabila siswa dapat mencapai semua indikator aspek yang dinilai dari penguasaan lagu, harmonisasi dan interpretasi.
- ii. Baik : siswa dikatakan baik apabila siswa mencapai Aspek yang dinilai dari segi penguasaan lagu dan harmonisasi.
- iii. Kurang : siswa dikatakan kurang apabila tidak mencapai Seluruh indikator aspek yang dinilai dari segi kekompakan, harmonisasi dan interpretasi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh data tentang aktivitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Ragu-ragu dalam bermain = 3 siswa
2. Bagus dalam bermain = 7 siswa
3. Kurang serius dan banyak bercanda = 8 siswa
4. Penasaran dan ingin selalu mencoba = 10 siswa.

#### 4) Refleksi

Tabel 3. Hasil Tindakan Antara Kondisi Awal Dengan Siklus satu.

NO	URAIAN	KONDISI AWAL	SIKLUS SATU
1.	Tindakan	Dalam proses pembelajaran belum menerapkan tutor sebaya.	Dalam pembelajaran sudah menerapkan pembelajaran tutor sebaya.
2.	Proses Pembelajaran	Keaktifan siswa tergantung pada perintah guru.	Sebagian besar siswa aktif tanpa perintah guru.
3.	Hasil Belajar	Nilai hasil belajar siswa Nilai Tertinggi : 90 Nilai Terendah : 60 Nilai Rata-rata : 74	Nilai hasil belajar siswa Nilai Tertinggi : 92 Nilai Terendah : 70 Nilai Rata-rata : 86

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran, selain itu juga metode tutor sebaya dapat membantu dan mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa. Peningkatan kualitas proses mengakibatkan terjadinya peningkatan dari segi hasil belajar siswa.

Walaupun pada siklus pertama terjadi peningkatan baik pada proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa, namun pembelajaran tutor sebaya masih akan dilanjutkan pada dengan siklus kedua.

**c. Penerapan Metode Tutor Sebaya Pertemuan Pertama Pada Siklus II.**

Penerapan pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode tutor sebaya pada siklus II pertemuan pertama pada minggu ketiga guru membagi ulang kelompok-kelompok kecil didalam kelas secara acak dan menentukan satu siswa disetiap kelompok untuk membimbing teman kelompoknya dengan memainkan lagu anging mammiri. Pertemuan ini adalah pertemuan pertama pada siklus II proses pembelajaran bermain ansambel pianika menggunakan metode tutor sebaya, oleh sebab itu pertemuan pertama pada siklus II tutor harus lebih banyak latihan dan memperhatikan teman kelompoknya dalam bermain alat musik pianika .

Bermain ansambel pianika dengan menerapkan metode tutor sebaya terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pertemuan pertama pada siklus II adalah sebagai berikut :

**1) Perencanaan**

Dalam perencanaan guru :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir.
- b) Materi Pembelajaran (terlampir)
- c) Media Pembelajaran.
- d) Lembar Penilaian Siswa (terlampir)

## **2) Pelaksanaan tindakan**

### **a) Pendahuluan**

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru kembali melatih 7 siswa yang memiliki kelebihan dalam bermain alat musik pianika untuk dibimbing jadi tutor (waktu diluar jam pelajaran). Diharapkan dengan cara ini akan terbentuk sistem pembelajaran yang efektif dan efisien.

### **b) Kegiatan Inti**

Sesuai dengan yang telah direncanakan, dalam siklus pertama ini pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran tutor sebaya. Dalam kegiatan ini guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru melakukan apresiasi, motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki KD yang akan dibahas.
- b. Guru menjelaskan tujuan yang akan dibahas.
- c. Guru menjelaskan materi pelajaran saat itu dengan melakukan langkah kerja yang akan digunakan.
- d. Guru membagi kelompok dengan tutor yang sudah disiapkan.
- e. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu sub materi dan setiap kelompok akan dipandu oleh peserta didik yang lebih pandai.
- f. Peserta didik diberi waktu yang cukup untuk melakukan persiapan, baik didalam kelas maupun luar kelas.



g. Dalam pembelajaran siklus dua, guru masih ikut campur tangan dalam melaksanakan pembelajaran, walaupun hanya memperhatikan jalannya pembelajaran.

h. Setiap kelompok melalui wakil yaitu tutor menyampaikan perkembangan temannya yang ditutori serta menyampaikan kendala atau kesulitan yang dihadapi peserta didik.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru menyimpulkan dan menanyakan tentang kesulitan siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

**3) Hasil Pengamatan**

Hasil pengamatan proses pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode tutor sebaya, pertemuan pertama pada siklus kedua terjadi peningkatan kemampuan siswa pada proses pembelajaran yang dilakukan di siklus kedua. Proses tersebut meliputi pada pembentukan kelompok secara acak.

**4) Refleksi**

Tabel 3. Hasil Proses Belajar Antara Siklus Satu Dengan Siklus Dua

NO	URAIAN	SIKLUS SATU	SIKLUS DUA
1.	Tindakan	Dalam proses pembelajaran sudah menerapkan tutor sebaya.	Dalam pembelajaran sudah menerapkan pembelajaran tutor sebaya.
2.	Proses Pembelajaran	Sebagian besar siswa aktif tanpa perintah guru.	Sebagian besar siswa aktif tanpa perintah guru.

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil proses belajar antara siklus satu dengan siklus dua, pada siklus satu tindakan yang dilakukan sudah menerapkan metode tutor sebaya begitu pun di siklus dua pembelajaran ini sudah menerapkan metode tutor sebaya. Maka dari itu proses pembelajaran siklus satu aktif tanpa dari perintah guru begitu pun siklus dua sebagian besar siswa aktif tanpa perintah guru.

#### **d. Penerapan Metode Tutor Sebaya Pertemuan Kedua Pada Siklus II.**

##### **1) Perencanaan**

Dalam perencanaan guru :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir.
- b) Materi Pembelajaran (terlampir)
- c) Media Pembelajaran.
- d) Lembar Penilaian Siswa (terlampir)

##### **2) Pelaksanaan tindakan**

###### **a) Pendahuluan**

Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

###### **b) Kegiatan Inti**

Sesuai dengan yang telah direncanakan, dalam siklus pertama ini pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran tutor sebaya. Guru memberikan evaluasi kepada setiap kelompok secara bergantian memainkan alat musik pianika di depan kelas. Pelaksanaan tindakan ini cukup relative singkat.

### c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru menyimpulkan dan menanyakan tentang kesulitan siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 3) Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode tutor sebaya, pada siklus satu terjadi peningkatan hasil belajar. Pencapaian ketuntasan belajar sebesar 84% dengan nilai tertinggi 98, nilai terendah 62 dan nilai rata-rata 82. Peningkatan tersebut terjadi setelah adanya bimbingan dari tutor sebaya.

Berikut keterangan penilaian berdasarkan kategori kualitatif adalah sebagai berikut :

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| <b>1. Sangat Baik</b> | : siswa dikatakan sangat apabila siswa dapat mencapai semua indikator aspek yang dinilai dari penguasaan lagu, harmonisasi dan interpretasi. |
| <b>2. Baik</b>        | : siswa dikatakan baik apabila siswa mencapai Aspek yang dinilai dari segi penguasaan lagu dan harmonisasi.                                  |
| <b>3. Kurang</b>      | : siswa dikatakan kurang apabila tidak mencapai Seluruh indikator aspek yang dinilai dari segi kekompakan, harmonisasi dan interpretasi.     |

#### 4) Refleksi

Tabel 3. Hasil Tindakan Antara Siklus Satu Dengan Siklus dua.

NO	URAIAN	SIKLUS SATU	SIKLUS DUA
1.	Tindakan	Dalam proses pembelajaran belum menerapkan tutor sebaya.	Dalam pembelajaran sudah menerapkan pembelajaran tutor sebaya.
2.	Proses Pembelajaran	Pembelajaran siswa aktif tanpa perintah guru.	Sebagian besar siswa aktif tanpa perintah guru.
3.	Hasil Belajar	Nilai hasil belajar siswa Nilai Tertinggi : 90 Nilai Terendah : 60 Nilai Rata-rata : 74	Nilai hasil belajar siswa Nilai Tertinggi : 92 Nilai Terendah : 70 Nilai Rata-rata : 86

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran, selain itu juga metode tutor sebaya dapat membantu dan mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa. Peningkatan kualitas proses mengakibatkan terjadinya peningkatan dari segi hasil belajar siswa.

## **2. Kemampuan Siswa Kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA Dalam Bermain Ansambel Pianika.**

Dalam bab ini akan disajikan hasil data yang diperoleh melalui tes kemampuan siswa kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA yang merupakan subjek dalam pengumpulan data mengenai variabel yang akan diteliti yaitu, data tentang kemampuan siswa dalam bermain ansambel pianika baik

secara individual maupun secara berkelompok. Untuk mendapatkan hasil yang akurat mengenai kemampuan siswa kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA dalam bermain ansambel pianika, maka yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII C yang berjumlah 28 siswa.

Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII C dalam bermain ansambel musik pianika dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan kriteria penilaian yaitu penampilan, harmonisasi dan interpretasi. Tes kemampuan ini dilaksanakan dalam 2 dua siklus yang bertepatan dengan ujian praktik oleh guru mata pelajaran, pada jam pelajaran seni budaya.

#### **a. Hasil Belajar Siklus I**

Berikut hasil penilaian pada siklus I kemampuan siswa kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA dalam bermain ansambel pianika.

Tabel 4. Nilai Harian Pada Siklus I

NO	URAIAN	NILAI
1	Nilai Tertinggi	92
2	Nilai Terendah	69
3	Nilai Rata-rata	83,5
4	Persentase Ketuntasan Belajar	74%

Nilai tertinggi pada siklus I adalah 92. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 4,2 %. Nilai terendah pada siklus I adalah 69 Pada siklus I mengalami

peningkatan dari 66 menjadi 69 sebesar 15%. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 83,5 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 74%.

Tabel 5. Nilai Siklus I Siswa kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA.

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Andi Nurhalisah	81	Tuntas
2.	A.Putri Nur Khasanah	69	Belum Tuntas
3.	Andika Putra	70	Belum Tuntas
4.	Arini Riani Syafira	75	Tuntas
5.	Aulia Mustika Syam	85	Tuntas
6.	Dinar Saputri	75	Tuntas
7.	Firmansyah Adam	70	Belum Tuntas
8.	M. Ariel	90	Tuntas
9.	M. Asran	70	Belum Tuntas
10.	M. Khiyar Hijasi	75	Tuntas
11.	M. Nur Arsyidin	75	Tuntas
12.	Muh. Irgah Yadi	69	Belum Tuntas
13.	Muh. Raihan Fais	85	Tuntas
14.	Naila Ramli	70	Belum Tuntas
15.	Nur Alifiah Syarif	92	Tuntas
16.	Nur inayah	70	Belum Tuntas
17.	Nur hikmawati	75	Tuntas

18	Nurul Aulia Ismail	75	Tuntas
19	Putri Julia	78	Tuntas
20	Rafael Novanolo Z	70	Belum Tuntas
21	Salsa Safira	70	Belum Tuntas
22	Sri Devi	69,3	Belum Tuntas
23	Ulyah Azizah	70	Belum Tuntas
24	Vadiyah Khaerunnisa	85	Tuntas
25	Yuftika Ramadhan	75	Tuntas
26	Nayla Amanda P	85	Tuntas
27	Keyla Ramadhan	90	Tuntas
28	Putri Ayu	70	Belum Tuntas

Dari data diatas dapat diperoleh keterangan bahwa siswa yang memperoleh kategori nilai sangat bagus ada 6 siswa, kategori bagus ada 10 siswa, yang mendapat kategori cukup ada 12 siswa, dan yang mendapat kategori kurang ada ada 2 siswa. Sehingga persentase yang belum tuntas adalah  $14/24 \times 100\% = 74\%$ . Sedangkan siswa yang mencapai nilai KKM adalah  $8/24 \times 100\% = 16,7$ .

Tabel 6. Hasil Penilaian Kelompok 1 pada siklus I.

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Andi Nurhalisah	83,5	Tuntas
2	Andika Putra	70	Belum Tuntas
3	Aulia Mustika Syam	85	Tuntas
4	Firmansyah Adam	75	Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>	78,37	

Dari empat siswa yang memainkan alat musik pianika yang tuntas adalah 3 siswa dan yang belum tuntas adalah 1 siswa, sehingga persentase ketuntasan adalah  $\frac{3}{4} \times 100\%$ . Yang mendapat nilai sangat baik yaitu : Andi Nurhalisah dengan perolehan nilai 83,5, yang mendapat nilai baik yaitu Aulia Mustika Syam dengan perolehan nilai 85, Firmansyah Adam dengan perolehan nilai 75 dan yang mendapat nilai kurang adalah Andika Putra dengan perolehan nilai 70.

Tabel 7. Hasil Penilaian Kelompok 2 Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Andi Putri Nur khasanah	69	Belum Tuntas
2	Arini Riani Syafira	75	Tuntas
3	Dinar Syaputri	70	Belum Tuntas
4	M. Ariel	90	Tuntas
	<b>RATA-RATA</b>	76	



Dari empat siswa yang memainkan alat musik pianika yang tuntas adalah 2 siswa dan yang belum tuntas adalah 2 siswa, sehingga persentase ketuntasan adalah  $\frac{4}{4} \times 100\%$ . Yang mendapat nilai sangat bagus yaitu: M. Ariel dengan perolehan nilai 90, yang mendapat nilai baik Arini Riani Syafira dengan perolehan nilai 75, yang mendapat nilai cukup adalah Dinar Syaputri dengan perolehan nilai 70, Andi Putri Nur Khasanah dengan perolehan nilai 69 dan yang mendapat nilai kurang adalah tidak ada.

Tabel 8. Hasil Penilaian Kelompok 3 Pada Siklus I.

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	M. Asran	70	Belum Tuntas
2	M. Nur Arsyidin	75	Tuntas
3	Nur Alifiah Syarif	70	Belum Tuntas
4	Muh. Raihan Fais	85	Tuntas
	<b>RATA-RATA</b>	75	

Dari empat siswa yang memainkan alat musik pianika yang tuntas adalah 2 siswa dan yang belum tuntas adalah 2 siswa, sehingga persentase ketuntasan adalah  $\frac{4}{4} \times 100\%$ . Yang mendapat nilai sangat baik yaitu: Muh. Raihan Fais dengan perolehan nilai 85, yang mendapat nilai baik yaitu : M. Nur Arsyidin dengan perolehan nilai 75, yang mendapat nilai cukup adalah M. Asran dengan perolehan nilai 70, Nur Alifiah Syarif dengan perolehan nilai 70 dan yang mendapat nilai kurang adalah tidak ada.

Tabel 9. Hasil Penilaian Kelompok 4 Pada Siklus I.

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Naila Ramli	70	Belum Tuntas
2	Muh. Irgah Yadi	69	Belum Tuntas
3	Nur inayah	92	Tuntas
4	M. Khiyar Hijasi	75	Tuntas
	<b>RATA-RATA</b>		

Dari empat siswa yang memainkan alat musik pianika yang belum tuntas adalah 2 siswa dan yang tuntas adalah 2 siswa, sehingga persentase ketuntasan adalah  $\frac{4}{4} \times 100\%$ . Yang mendapat nilai sangat baik yaitu: Nur Inayah dengan perolehan nilai 92, yang mendapat nilai baik adalah M. Khiyar Hijasi dengan perolehan nilai 75 dan yang mendapat nilai cukup adalah Naila Ramli dengan perolehan nilai 70 dan Muh Irgah Yadi dengan perolehan nilai 69.

Tabel 10. Hasil Penilaian Kelompok 5 Pada Siklus I.

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Nur Hikmawati	70	Belum Tuntas
2	Nayla Amanda P	85	Tuntas
3	Salsa Syafira	70	Belum Tuntas
4	Ulyah Azizah	70	Belum Tuntas
	<b>RATA-RATA</b>		

Dari empat siswa yang memainkan alat musik pianika yang belum tuntas adalah 3 siswa dan yang tuntas 1 siswa, sehingga persentase ketuntasan adalah  $\frac{1}{4} \times 100\%$ . Yang mendapat nilai sangat bagus yaitu: Nayla Amanda P, yang mendapat nilai baik adalah tidak ada, yang mendapat nilai cukup adalah Nur Hikmawati dengan perolehan nilai 70, Nayla Amanda P dengan perolehan nilai 70, Ulyah Azizah dengan perolehan nilai 70 dan yang mendapat nilai kurang adalah tidak ada.

Tabel 11. Hasil Penilaian Kelompok 6 Pada Siklus I.

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Nurul Aulia Ismail	75	Tuntas
2	Rafael Novanolo. Z	70	Belum Tuntas
3	Sri Devi	69,3	Belum Tuntas
4	Vadiyah Khaerunnisa	85	Tuntas
	<b>RATA-RATA</b>	74,8	

Dari empat siswa yang memainkan alat musik pianika yang tuntas adalah 2 siswa dan yang belum tuntas adalah 2 siswa, sehingga persentase ketuntasan adalah  $\frac{2}{4} \times 100\%$ . Yang mendapat nilai sangat bagus yaitu: Vadiyah Khaerunnisa dengan perolehan nilai 85, yang mendapat nilai baik adalah Nurul Aulia Ismail dengan perolehan nilai 75 dan yang mendapat nilai cukup adalah Rafael Novanolo Z dengan perolehan nilai 70, Sri Devi dengan perolehan nilai 69,3.

Tabel 12. Hasil Penilaian Kelompok 7 Pada Siklus I.

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Yuftika Ramadhan	75	Tuntas
2	Putri Julia	78	Tuntas
3	Keyla Ramadhan	90	Tuntas
4	Putri ayu	70	Belum Tuntas
	<b>RATA-RATA</b>		

Dari empat siswa yang memainkan alat musik pianika yang tuntas ada 3 siswa dan yang belum tuntas 1 siswa, sehingga persentase ketuntasan adalah  $\frac{4}{4} \times 100\%$ . Yang mendapat nilai sangat bagus yaitu: Keyla Ramadhan dengan perolehan nilai 90, yang mendapat nilai baik adalah Yuftika Ramadhan dengan perolehan nilai 75, Putri Julia dengan perolehan nilai 78, yang mendapat nilai cukup adalah Putri Ayu dengan perolehan nilai 70 dan yang mendapat nilai kurang adalah tidak ada.

Hasil Penilaian berdasarkan kategori Kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Sangat Baik : 7 siswa
2. Baik : 8 siswa
3. Cukup : 12 siswa
4. Kurang : 0 siswa

Tabel 13. Persentase nilai pada siklus I

NO	KATEGORI	PERSEN
1	Sangat Baik	15%
2	Baik	16%
3	Cukup	20%
4	Kurang	0%

Siswa yang mendapat nilai sangat baik adalah 15% dengan jumlah 7 siswa, yang mendapat nilai baik adalah 16% dengan jumlah 8 siswa, yang mendapat nilai cukup adalah 20% dengan jumlah 12 siswa, yang mendapat nilai kurang adalah 0%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh data tentang aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 14. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I.

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Ragu-ragu dalam bermain	3
2	Bagus dalam bermain	17
3	Kurang serius dan banyak bercanda	3
4	Penasaran dan ingin selalu mencoba	6
	JUMLAH	28

Dari 28 siswa ternyata yang masih ragu-ragu dalam bermain musik dengan bimbingan tutor sebaya ada 3 siswa, bagus dalam bermain musik dengan bimbingan tutor ada 7 siswa, kurang serius dan banyak bercanda dalam bermain musik dengan bimbingan tutor ada 8 siswa, penasaran dan ingin selalu mencoba dalam bermain musik dengan bimbingan tutor ada 10 siswa.

#### **b. Hasil Belajar Siklus 2**

Dalam hasil belajar siklus dua maka disajikan hasil data yang diperoleh melalui tes kemampuan siswa pada siklus dua kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA yang merupakan subjek dalam pengumpulan data mengenai variabel yang akan diteliti yaitu, data tentang kemampuan siswa dalam bermain ansambel pianika baik secara individual maupun secara berkelompok. Untuk mendapatkan hasil yang akurat mengenai kemampuan siswa kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA dalam bermain ansambel pianika pada siklus dua, maka yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII C yang berjumlah 28 siswa.

Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII C dalam bermain ansambel musik pianika pada siklus dua dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan kriteria penilaian yaitu penampilan, harmonisasi dan interpretasi. Tes kemampuan ini dilaksanakan dalam 2 dua siklus yang bertepatan dengan ujian praktik oleh guru mata pelajaran, pada jam pelajaran seni budaya.

Berikut adalah nilai hasil belajar siswa pada siklus II dalam bermain ansambel pianika :

Tabel 15. Nilai Hasil Belajar Pada Siklus II

NO	URAIAN	NILAI
1	Nilai Tertinggi	98
2	Nilai Terendah	62
3	Nilai Rata-rata	86,14
4	Persentase Ketuntasan Belajar	84%

Nilai tertinggi pada siklus II adalah 98. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 4,2 %, nilai tersebut diraih oleh Andi Nurhalisah. Nilai terendah pada siklus II adalah 70. Pada siklus II mengalami peningkatan dari 60 menjadi 70 sebesar 47%. Nilai terendah diraih oleh Putri Ayu dengan nilai 70. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 84,14 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 84%.

Tabel 16. Nilai Siklus II Siswa kelas VIII C SMP NEGERI 4  
SUNGGUMINASA.

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	Andi Nurhalisah	98	Tuntas
2.	A.Putri Nur Khasanah	76,5	Tuntas
3.	Andika Putra	78	Tuntas
4.	Arini Riani Syafira	75	Tuntas
5.	Aulia Mustika Syam	75	Tuntas
6.	Dinar Saputri	85	Tuntas

7.	Firmansyah Adam	89	Tuntas
8.	M. Ariel	90	Tuntas
9.	M. Asran	75	Tuntas
10.	M. Khiyar Hijasi	85	Tuntas
11.	M. Nur Arsyidin	80	Tuntas
12.	Muh. Irgah Yadi	75	Tuntas
13.	Muh. Raihan Fais	87	Tuntas
14.	Naila Ramli	87	Tuntas
15.	Nur Alifiah Syarif	85	Tuntas
16.	Nur inayah	90	Tuntas
17.	Nur Hikmawati	87	Tuntas
18.	Nurul Aulia Ismail	85	Tuntas
19.	Putri Julia	78	Tuntas
20.	Rafael Novanolo. Z	78	Tuntas
21.	Salsa Syafira	75	Tuntas
22.	Sri Devi	70	Belum Tuntas
23.	Ulyah Azizah	70	Belum Tuntas
24.	Vadiyah Khaerunnisa	89	Tuntas
25.	Yuftika Ramadhan	77	Tuntas
26.	Nayla Amanda P	85	Tuntas
27.	Keyla Ramadhan	90	Tuntas
28.	Putri ayu	70	Belum Tuntas



Secara lebih rinci hasil penilaian pada siklus II berdasarkan kelompok, dapat dibagi menjadi 4 kelompok :

Tabel 17. Hasil Penilaian Kelompok 1 pada siklus II.

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Andi Nurhalisah	98	Tuntas
2	M. Ariel	90	Tuntas
3	Nur Alifiah Syarif	75	Tuntas
4	Sri Devi	70	Belum Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>		

Dari empat siswa yang memainkan alat musik pianika yang mendapatkan kategori tuntas 3 siswa dan yang mendapatkan kategori belum tuntas 1 siswa, sehingga persentase ketuntasan adalah  $\frac{4}{4} \times 100\%$ . Yang mendapat nilai sangat bagus yaitu : Andi Nurhalisah dengan perolehan nilai 98, M. Ariel dengan perolehan nilai 90, yang mendapat nilai baik adalah Nur Alifiah Syarif dengan perolehan nilai 75. Yang mendapat nilai cukup adalah Sri Devi dengan perolehan nilai 70. Yang mendapat nilai rendah adalah tidak ada.

Tabel 18. Hasil Penilaian Kelompok 2 Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Andi Putri Nur Khasanah	76,5	Tuntas
2	M. Asran	75	Tuntas
3	Nur Inayah	97	Tuntas
4	Ulyah Azizah	70	Belum Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>		

Dari empat siswa yang memainkan alat musik pianika yang mendapatkan kategori tuntas 3 siswa dan yang belum tuntas 1 siswa, sehingga persentase ketuntasan adalah  $\frac{4}{4} \times 100\%$ . Yang mendapat nilai sangat bagus yaitu: Nur Inayah dengan perolehan nilai 97, yang mendapatkan nilai baik adalah Andi Putri Nur Khasanah dengan perolehan nilai 76,5, M. Asran dengan perolehan nilai 75. Yang mendapat nilai cukup adalah Ulyah Azizah dengan perolehan nilai 70. Yang mendapat nilai kurang adalah tidak ada.

Tabel 19. Hasil Penilaian Kelompok 3 Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Andika Putra	78	Tuntas
2	M. Khiyar Hijasi	85	Tuntas
3	Nur Hikmawati	80	Tuntas
4	Vadiyah Khaerunnisa	89	Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>		

Dari empat siswa yang memainkan alat musik pianika semua tuntas, sehingga persentase ketuntasan adalah  $4/4 \times 100\%$ . Yang mendapat nilai sangat bagus yaitu: M. Khiyar Hijasi dengan perolehan nilai 85, Vadiyah Khaerunnisa dengan perolehan nilai 89. Yang mendapat nilai baik adalah Andika Putra dengan perolehan nilai 78, Nur Hikmawati dengan perolehan nilai 80. Yang mendapat nilai cukup adalah tidak ada. Yang mendapat nilai rendah adalah tidak ada.

Tabel 20. Hasil Penilaian Kelompok 4 Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Arini Riyani Syafira	75	Tuntas
2	M. Nur Arsyidin	80	Tuntas
3	Nurul Amelia Ismail	75	Tuntas
4	Yuftika Ramadhan	77	Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>		

Dari empat siswa yang memainkan alat musik pianika semua tuntas, sehingga persentase ketuntasan adalah  $\frac{4}{4} \times 100\%$ . Yang mendapat nilai sangat bagus yaitu: M. Nur Arsyidin dengan perolehan nilai 80, yang mendapat nilai baik adalah Arini Riyani Syafira dengan perolehan nilai 75, Nurul Amelia Ismail dengan perolehan nilai 75, Yuftika Ramadhan dengan perolehan nilai 77. Yang mendapat nilai cukup adalah tidak ada. Yang mendapat nilai kurang adalah tidak ada.

Tabel 21. Hasil Penilaian Kelompok 5 Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Aulia Mustika Syam	85	Tuntas
2	Muh. Irgah Yadi	75	Tuntas
3	Putri Julia	78	Tuntas
4	Nayla Amanda P	85	Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>		

Dari empat siswa yang memainkan alat musik pianika semua tuntas, sehingga persentase ketuntasan adalah  $\frac{4}{4} \times 100\%$ . Yang mendapat nilai sangat bagus yaitu: Aulia Mustika Syam dengan perolehan nilai 85, Nayla Amanda P dengan perolehan nilai 85. Yang mendapat nilai baik adalah Muh. Irgah Yadi dengan perolehan nilai 75, Putri Julia dengan perolehan nilai 78. Yang mendapat nilai cukup adalah tidak ada. Yang mendapat nilai rendah adalah tidak ada.

Tabel 22. Hasil Penilaian Kelompok 6 Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Dinar Saputri	85	Tuntas
2	Muh. Raihan Fais	87	Tuntas
3	Rafael Novanolo. Z	78	Tuntas
4	Keyla Ramadhan	90	Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>		

Dari empat siswa yang memainkan alat musik pianika semua tuntas, sehingga persentase ketuntasan adalah  $4/4 \times 100\%$ . Yang mendapat nilai sangat bagus yaitu: Keyla Ramadhan dengan perolehan nilai 90, Muh. Raihan Fais dengan perolehan nilai 87. Yang mendapat nilai baik adalah Dinar Saputri dengan perolehan nilai 85, Rafael Novanolo Z dengan perolehan nilai 78. Yang mendapat nilai cukup adalah tidak ada. Yang mendapat nilai rendah adalah tidak ada.

Tabel 23. Hasil Penilaian Kelompok 7 Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Firmansyah Adam	89	Tuntas
2	Nayla Ramli	87	Tuntas
3	Salsa Safira	75	Tuntas
4	Putri Ayu	70	Belum Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>		

Dari empat siswa yang memainkan alat musik pianika yang mendapat kategori tuntas ada 3 siswa dan yang belum tuntas ada 1 siswa sehingga persentase ketuntasan adalah  $\frac{3}{4} \times 100\%$ . Yang mendapat nilai sangat bagus yaitu: Firmansyah Adam dengan perolehan nilai 89, Nayla Ramadhan dengan perolehan nilai 87. Yang mendapat nilai baik adalah Salsa Safira dengan perolehan nilai 75. Yang mendapat nilai kurang adalah Putri Ayu dengan perolehan nilai 70.

Hasil Penilaian berdasarkan kategori kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Sangat Baik : 11 Siswa
2. Baik : 14 Siswa
3. Cukup : 3 Siswa

Tabel 24. Persentase nilai pada siklus II

NO	KATEGORI	PERSEN
1	Sangat Baik	37,5 %
2	Baik	43,7 %
3	Cukup	12, 5%

Siswa yang mendapat kategori sangat baik adalah 37,5% dengan jumlah 11 siswa, siswa yang mendapat kategori baik adalah 43,7% dengan jumlah siswa 14 siswa, siswa yang mendapat kategori cukup adalah 12,5% dengan jumlah 3 siswa. Berdasarkan kategori diatas hasil penilaian kategori kualitatif

dapat dijabarkan : nilai sangat baik adalah 11 siswa, nilai baik adalah 14 siswa, nilai cukup adalah 3 siswa dan nilai kurang adalah tidak ada.

Tabel 25. Hasil Tindakan Kondisi Awal Sampai Siklus Dua

NO	URAIAN	KONDISI AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II
1.	TINDAKAN	Belum menerapkan pembelajaran tutor sebaya	Sudah menerapkan pembelajaran metode tutor sebaya	Sudah menerapkan pembelajaran metode tutor sebaya
2.	HASIL BELAJAR	Nilai Tertinggi : 90 Nilai Terendah : 60 Nilai Rata-Rata : 74	Nilai Tertinggi : 92 Nilai Terendah : 70 Nilai Rata-Rata : 83,5	Nilai Tertinggi: 98 Nilai Terendah: 70 Nilai Rata-Rata:86

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran selain itu juga metode tutor sebaya dapat membantu dan mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa. Peningkatan kualitas proses pembelajaran mengakibatkan terjadinya peningkatan dari segi hasil belajar.

## **II. PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

### **1. Penerapan pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan bermain ansambel musik pianika pada kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA.**

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cahyononim dalam JS Badudu dan Sultan Muhammad Zain (2010;187) “penerapan adalah hal, cara atau isi”. Adapun menurut Lukman Ali (2007;104), “penerapan adalah mempraktekkan atau memasang”. Penerapan juga dapat dikatakan sebagai pelaksanaan.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa penerapan pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan bermain ansambel pianika pada kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA. Pada awalnya hanya 5 anak yang dapat memainkan alat musik pianika, setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya, pembelajaran tersebut meningkat. Peningkatan tersebut telah terjadi setelah adanya bimbingan dari tutor sebaya.

“Menurut Ahmadi dan Supriono (2004:184) menjelaskan bahwa tutor sebaya adalah metode pembelajaran dimana beberapa peserta didik ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar agar temannya tersebut bisa memahami materi dengan baik. Metode ini dianggap efektif karena pada umumnya hubungan antarsiswa lebih dekat dibandingkan hubungan antara guru dengan peserta didik”.



Penerapan pembelajaran tutor sebaya pada setiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari keempat tahapan tersebut diterapkan di pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode tutor sebaya. Penetapan kelompok pada siklus satu pertemuan pertama telah terjadi pertentangan antarsiswa, khususnya siswa yang memiliki kemampuan memainkan alat musik pianika. Secara umum siswa yang mampu berkeinginan bergabung dengan siswa yang mampu sehingga mereka mendapatkan nilai yang baik. Pembentukan kelompok secara heterogen dan acak menjadikan siswa yang kurang mampu merasa mendapat perhatian karena apabila kebiasaan pembentukan kelompok diserahkan kepada siswa, maka siswa yang sebagian tidak mampu memainkan alat musik pianika akan tidak mendapatkan kelompok atau mereka akan berkumpul dengan siswa yang sama-sama tidak memiliki kemampuan.

Kerjasama diawal diskusi kelompok tidak berjalan dengan baik. Guru harus memberikan pengertian lebih kepada semua siswa tentang pentingnya berbagi. Secara umum siswa yang pandai tidak menerima kalau harus bergabung dengan siswa yang kurang pandai. Kerjasama dalam kelompok menjadi agak baik setelah adanya pengharapan bahwa membantu teman sama dengan mempertajam kecerdasan. Guru menyatakan bahwa sering berbagi artinya semakin sering berlatih.

Berdasarkan hasil diskusi ternyata beberapa tutor sebaya mengalami kesulitan dalam proses pembimbingan seperti; 1) ketika siswa memainkan

alat musik pianika, masih ada siswa yang memainkan alat musiknya yang tidak sesuai dengan materi lagu yang diberikan. 2) masih ada beberapa siswa yang masih sering bercanda di dalam kelompoknya.

Berdasarkan pada kendala yang terjadi diatas maka solusi yang ditawarkan adalah guru harus mengulang dan memperjelas teknik pemerolehan nilai akhir kegiatan memainkan alat musik pianika, sehingga siswa menyadari bahwa dirinya mempunyai peranan penting dalam perolehan nilai baik secara individu maupun kelompok.

## **2. Kemampuan siswa kelas VIII C SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA dalam bermain ansambel musik pianika.**

Dari hasil penelitian kemampuan siswa kelas VIII C dalam bermain ansambel musik menggunakan media alat musik pianika. Pada kondisi awal kemampuan siswa yang awalnya hanya 5 yang mampu memainkan alat musik pianika.

“Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014:869) menjelaskan bahwa : “kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu). Secara umum pengertian kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri dalam menjalankan dan melakukan sesuatu”.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya, kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika meningkat walaupun masih ada beberapa siswa yang belum sempurna memainkan alat musik pianika sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru.

Peningkatan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika pada siklus I sesuai pada persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 74% dengan nilai tertinggi 92. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 84% dengan nilai tertinggi 98 , peningkatan tersebut terjadi setelah adanya bimbingan dari tutor sebaya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penyajian hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dan sebagai bahasan akhir dari karya ini, maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Penerapan pembelajaran metode tutor sebaya lebih efektif digunakan pada saat pembelajaran ansambel pianika, hal ini terbukti pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat dilakukan diluar kelas/ diluar jam tatap muka.
2. Dengan menggunakan metode tutor sebaya siswa mampu meningkatkan hasil belajar bermain ansambel pianika. Pada siklus pertama mengalami peningkatan sebesar 74% dengan nilai tertinggi 92 dan pada siklus kedua mengalami peningkatan sebesar 84% dengan nilai tertinggi 98.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan :

1. Para guru seni budaya agar dapat menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran ansambel musik.
2. Sekolah seharusnya menambah fasilitas alat-alat musik ansambel salah satunya penambahan alat musik pianika dan recorder.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Khoiru,. 2010. *Strategi Pembelajaran Sekolah Berstandar Nasional Dan Internasional*. PT. Prestasi Pustaka Raya; Jakarta- Indonesia.
- Anselmus, 2017. *Pengembangan Kurikulum: Teori, Catatan Kritis dan Panduan*. PT. Redika Aditama; Bandung.
- Banoe, Pono, 2003. *Kamus Musik*, Kanisius; Yogyakarta.
- Ikbar, Yanuar, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Panduan membuat tugas akhir*.PT.Redika Aditama; Bandung.
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, PT.Raja Grafindo Persada; Jakarta.
- Setiawan, Resky, 2017. *Penelitian Tindakan Kelas; Action Research*. Nuha Medika; Yogyakarta.
- Siswanto, 2016. *Metode Penelitian Kombinasi, Kualitatif & Kuantitatif Pada PenelitianTindakan Kelas (PTK & PTS)*, Penerbit Bossscript; Klaten.
- Tanujaya, Benidiktus, 2016. *Penelitian Tindakan Kelas; Panduan Belajar, Mengajar dan Meneliti*. Media Akademi; Yogyakarta.
- Salusu, 1996. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Nonprofit*. PT.Grasindo Anggota IKAPI; Jakarta.
- Sanjaya, 2016. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana; Jakarta.
- Wahyu, Marsudi, 2016. *Revolusi Belajar*. Asyik Generation, Jakarta.
- Wirawan, 2011. *Evaluasi; Teori, Model, Meteodologi, Standar, Aplikasi Dan Profesi*. PT. RajaGrafindo Persada; Depok.

(Dedi26.blogspot.co.id/2012/06/pengertian-strategi-pembelajaran.html)

(http://dilihatnya.com/2780/pengertian-kemampuan-menurut-para-ahli-adalah).

(https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum)

(https://id.wikipedia.org/wiki/Musik)

(https://id.wikipedia.org/wiki/Prestasi)

(https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/07/21/pembelajaran-tutor-sebaya/)

(https://senturi09.wordpress.com/2010/07/21/ansambel-musik/)

(https://noviyanti2016.wordpress.com/2017/01/11/pengertian-alat-musikpianika/)

# LAMPIRAN

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(SIKLUS I)**

SEKOLAH : SMPN 4 SUNGGUMINASA  
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA  
KELAS / SEMESTER : VIII / 2  
WAKTU : 4 X 40 menit ( 2 x pertemuan)

- A. STANDAR KOMPETENSI** : 1.2. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik  
**B. KOMPETENSI DASAR** : 1.3. Menyajikan karya musik daerah setempat secara Perorangan dan berkelompok di depan kelas.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

#### **Pertemuan 1**

1. Siswa dapat memainkan lagu Anging Mammiri dengan menggunakan alat musik pianika secara bersama-sama.

#### **Pertemuan 2**

1. Siswa dapat memainkan lagu Anging Mammiri dengan menggunakan alat musik pianika secara individu.

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

### **E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN**

#### **Pertemuan 1**

- a. Pendahuluan
  - 1) Doa
  - 2) Salam dan tegur sapa
  - 3) Mengabsen siswa
- b. Inti
  - 1) Eksplorasi
    - Berlatih memainkan lagu Anging Mammiri dengan menggunakan alat musik pianika secara bersama-sama. (NK : Rasa ingin tahu)
  - 2) Elaborasi
    - Memainkan lagu Anging Mammiri dengan memperhatikan posisi jari tangan kanan dan tangan kiri. (NK : Peduli sosial, komunikasi)
  - 3) Konfirmasi
    - Guru dan siswa sama-sama menyajikan lagu dengan iringan alat musik. (NK: Kerja sama)
- c. Kegiatan Akhir
  - Siswa memainkan lagu Anging Mammiri dengan menggunakan alat musik pianika secara bersama-sama.



## Pertemuan Ke – 2

- a. Pendahuluan
  - 1) Doa
  - 2) Salam dan tegur sapa
  - 3) Absensi Siswa
- b. Kegiatan Inti
  - 1) Siswa menyajikan lagu Anging Mammiri dengan menggunakan alat musik pianika secara individu.
- c. Konfirmasi
  - 1) Guru memberi penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa.
- d. Kegiatan Akhir
  - 1) Guru bersama siswa memainkan lagu Anging Mammiri dengan iringan alat musik harmonis (Keyboard)

### F. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar dan media pembelajaran

1. Keyboard
2. Pianika

### G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
2. Prosedur Penilaian : Individual
3. Butir Tugas : Bermain pianika

Butir penilaian

Mainkan lagu Anging Mammiri dengan menggunakan alat musik pianika sesuai dengan notasi yang ada.

Aspek yang dinilai :

1. Teknik Bermain
2. Interpretasi
3. Ketepatan Nada

Nilai Akhir :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{3} = \text{skor akhir}$

Mengetahui :

Kepala SMPN 4 SUNGGUMINASA

Guru Mata Pelajaran

HJ. MASNAENI, S.Pd, M.Pd

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(SIKLUS II)**

SEKOLAH : SMPN 4 SUNGGUMINASA  
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA  
KELAS / SEMESTER : VIII / 2  
WAKTU : 4 X 40 menit ( 2 x pertemuan)

**H. STANDAR KOMPETENSI** : 1.2. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

**I. KOMPETENSI DASAR** : 1.3. Menyajikan karya musik daerah setempat secara Perorangan dan berkelompok di depan kelas.

### **J. TUJUAN PEMBELAJARAN**

#### **Pertemuan 1**

2. Siswa dapat memainkan lagu Anging Mammiri dengan menggunakan alat musik pianika secara bersama-sama.

#### **Pertemuan 2**

2. Siswa dapat memainkan lagu Anging Mammiri dengan menggunakan alat musik pianika secara individu.

### **K. MATERI PEMBELAJARAN**

### **L. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN**

#### **Pertemuan 1**

#### **d. Pendahuluan**

- 4) Doa
- 5) Salam dan tegur sapa
- 6) Mengabsen siswa

#### **e. Inti**

#### **4) Eksplorasi**

- Berlatih memainkan lagu Anging Mammiri dengan menggunakan alat musik pianika secara bersama-sama. (NK : Rasa ingin tahu)

#### **5) Elaborasi**

- Memainkan lagu Anging Mammiri dengan memperhatikan posisi jari tangan kanan dan tangan kiri. (NK : Peduli sosial, komunikasi)

#### **6) Konfirmasi**

- Guru dan siswa sama-sama menyajikan lagu dengan iringan alat musik. (NK: Kerja sama)

#### **f. Kegiatan Akhir**

- Siswa memainkan lagu Anging Mammiri dengan menggunakan alat musik pianika secara bersama-sama.

## Pertemuan Ke – 2

- e. Pendahuluan
  - 4) Doa
  - 5) Salam dan tegur sapa
  - 6) Absensi Siswa
- f. Kegiatan Inti
  - 2) Siswa menyajikan lagu Anging Mammiri dengan menggunakan alat musik pianika secara individu.
- g. Konfirmasi
  - 2) Guru memberi penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa.
- h. Kegiatan Akhir
  - 2) Guru bersama siswa memainkan lagu Anging Mammiri dengan iringan alat musik harmonis (Keyboard)

### M. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar dan media pembelajaran

- 3. Keyboard
- 4. Pianika

### N. PENILAIAN

- 4. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- 5. Prosedur Penilaian : Individual
- 6. Butir Tugas : Bermain pianika

Butir penilaian

Mainkan lagu Anging Mammiri dengan menggunakan alat musik pianika sesuai dengan notasi yang ada.

Aspek yang dinilai :

- 4. Teknik Bermain
- 5. Interpretasi
- 6. Ketepatan Nada

Nilai Akhir :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{3} = \text{skor akhir}$

Mengetahui :

Kepala SMPN 4 SUNGGUMINASA

Guru Mata Pelajaran

HJ. MASNAENI, S.Pd, M.Pd

**LEMBAR NILAI SISWA SMPN 4 SUNGGUMINASA****KELAS VIII C**

NO	NAMA SISWA	NILAI		
		KONDISI AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II
1.	Andi Nurhalisah	82,6	83,5	85
2.	A.Putri Nur Khasanah	60	69	76,5
3.	Andika Putra	66	70	78
4.	Arini Riani Syafira	70	72,5	75
5.	Aulia Mustika Syam	68	70	75
6.	Dinar Saputri	70	70	85
7.	Firmansyah Adam	70	75	
8.	M. Ariel	68,3	70	
9.	M. Asran	68,6	70	
10.	M. Khiyar Hijasi	68	75	
11.	M. Nur Arsyidin	75	75	
12.	Muh. Irgah Yadi	66,6	69	
13.	Muh. Raihan Fais	85	85	
14.	Naila Ramli	60	70	
15.	Nur Alifiah Syarif	68,3	70	
16.	Nur inayah	92	92	
17.	Nur Hikmawati	67,6	70	

18.	Nurul Aulia Ismail	69,3	75	
19.	Putri Julia	75,6	78	
20.	Rafael Novanolo. Z	70	70	
21.	Salsa Syafira	69,3	70	
22.	Sri Devi	65	69,3	
23.	Ulyah Azizah	68,3	70	
24.	Vadiyah Khaerunnisa	85	85	
25.	Yuftika Ramadhan	70	75	
26.	Nayla Amanda P	85	85	
27.	Keyla Ramadhan	90	90	
28.	Putri ayu	67	70	



**Dokumentasi : Siswa bermain pianika secara individu**



**Dokumentasi : Siswa bermain pianika secara individu**



**Dokumentasi : Siswa Bermain Alat Musik Pianika Secara Berkelompok**



**Dokumentasi : Siswa Bermain Alat Musik Pianika Secara Berkelompok**





**Dokumentasi : Setiap kelompok diberikan arahan dari guru**



**Dokumentasi : Pemberian Arahan Kepada Siswa Secara Individu**







KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 5 Maret 2018

Nomor : 465/UN36.21.2/PP/2017  
Lamp. : -  
Hal. : Permohonan Pembimbing/Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd  
2. Dr.Hj.Heriyati Yatim, M.Pd  
Di  
Makassar

Dengan hormat,  
Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Junaedi Juana  
NIM : 1282041085  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Judul Skripsi : Kemampuan Siswa Siswi Kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa dalam memainkan Alat Musik Pianika melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif tahun Ajaran 2017/2018.

Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

  
**Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd**  
NIP. 19611103 198903 2 001

\*Coret yang tidak perlu Tanda tangan

1. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd  
2. Dr.Hj.Heriyati Yatim, M.Pd

Bersedia / Tidak bersedia\* (.....)

Bersedia / Tidak bersedia\* (.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Jalan : Mallengkeri Raya Makassar 90224

Laman : [fsd.unm.ac.id](http://fsd.unm.ac.id)

Nomor: 1145/UN36.21/LT/2019

26 Juni 2019

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan  
c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Prov. Sulawesi Selatan.  
di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Junaedi Juana

NIM : 1282041085

Program Studi : Pendidikan Sendratasik.

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di **SMP 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.**

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

**Meningkatkan Kemampuan Bermain Ansambel Musik Menggunakan Media Alat Musik Fianika melalui Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungguminasa.**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
NIP. 19630121 198903 2 001





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 18487/S.01/PTSP/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Gowa

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 1145/UN36.21/LT/2019 tanggal 26 Juni 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : JUNAEDI JUANA  
Nomor Pokok : 1282041085  
Program Studi : Pend. Sendratasik  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Mallengkeri Raya, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" **MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERMAIN ANSAMBEL MUSIK MENGGUNAKAN MEDIA ALAT MUSIK PIANIKA MELALUI METODE TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA** "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Juni s/d 28 Juli 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 26 Juni 2019

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 04 Juli 2019

Nomor : 070/ 340/BKB.P/2019  
Lamp : -  
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada  
Yth. Ka. SMP Negeri 4 Sungguminasa

Di-  
Tempat.

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 18487/S.01/PTSP/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **JUNAEDI JUANA**  
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 23 Januari 1994  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Mahasiswa (SI)  
Alamat : Jl. Ketilang Raya

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data Dalam Rangka Penyusunan Skripsi di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul ***"MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERMAIN ANSABEL MUSIK MENGGUNAKAN MEDIA ALAT MUSIK PIANIKA MELALUI METODE TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA"***

Selama : 28 Juni s/d 28 Juli 2019  
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. **KEPALA BADAN**  
**Kabid. Ketahanan Politik dan**  
**Kemasyarakatan**



**AMRULLAH T. S. Sos**

Pangkat : Pembina Tk. I

N LP : 19630521 198603 1 019



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 04 Juli 2019

Nomor : 070/ ~~940~~/BKB.P/2019  
Lamp : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

K e p a d a  
Yth. Ka. SMP Negeri 4 Sungguminasa

Di-  
T e m p a t.

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 18487/S.01/PTSP/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : JUNAEDI JUANA  
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 23 Januari 1994  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Mahasiswa (SI)  
Alamat : Jl. Ketilang Raya

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data Dalam Rangka Penyusunan Skripsi di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul ***"MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERMAIN ANSABEL MUSIK MENGGUNAKAN MEDIA ALAT MUSIK PLANIKA MELALUI METODE TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA"***

Selama : 28 Juni s/d 28 Juli 2019  
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. KEPALA BADAN  
Kabid. Ketahanan Politik dan  
Kemasyarakatan



**AMRULLAH T. S. Sos**

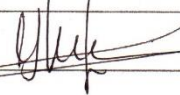
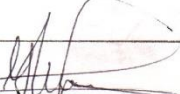

Pangkat : Pembina Tk. I

N LP : 19630521 198603 1 010



**KARTU KONSULTASI TUGAS AKHIR  
(PROPOSAL)**

Nama Mahasiswa : JUNAEDI JUANA  
 NIM : 1282041085  
 Judul : Kemampuan Siswa-Siswi SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA Kelas VIII  
 Dalam Memainkan Alat Musik Pianika Melalui Strategi Pembelajaran  
 Kooperatif Tahun Ajaran 2017/2018.  
 Pembimbing : 1. Andi Ihsan, S.Sn, M.pd  
 2. Dr. Heriyati Yatim, M.pd

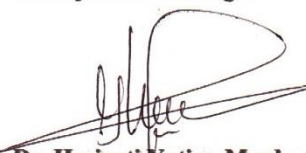
No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	7/3-2018	Teknik penulisan. Bab II, dikembangkan lagi - Kertepi? dari 8 butir. - Kerangka pikir.	
2.	20/3-2018	Gesman dan Teknik penulisan OK. Isi silabus ke pemb I.	
	3/8-2018	Judul, K. Plo, Metode Penulisan.	
	20/8-2018	L.B. K.P dan Metode	
	16/10-2018	Acc	

Makassar, 7 - 3 - 2018

Disetujui Pembimbing I

Disetujui Pembimbing II

**Andi Ihsan, S.Sn, M.Pd**  
 NIP: 19738142 00501 1 002

  
**Dr. Heriyati Yatim, M.pd**  
 NIP: 19611103 198903 2 001



PERPUSTAKAAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
Kampus UNM Parangtambung Jalan Dg. Tata Makassar 90224  
Telp. (0411) 888524  
<http://fsd.unm.ac.id>



---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PEMINJAMAN**

No. 195 /PERPUS.FSD/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUNAFDI JUANA  
NIM : 1202041085  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Alamat : Jl. Ketilang Raya No. 66

Telah bebas dari peminjaman buku pada perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan telah memberikan sumbangan sebesar Rp. 25.000, - (dua puluh lima ribu rupiah) untuk pengembangan perpustakaan Fakultas Seni dan Desain.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebenarnya.

Makassar, 05 Agustus, 2019  
Pengelola Perpustakaan,

SRI RAHAYU ISWARI, S. Pd

Dibuat 3 rangkap :

1. Jurusan
2. Perpustakaan
3. Mahasiswa Ybs





PERPUSTAKAAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
Kampus UNM Parangtambung Jalan Dg. Tata Makassar 90224  
Telp. (0411) 888524  
<http://fsd.unm.ac.id>



---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PEMINJAMAN**

No. 145 /PERPUS.FSD/VIII/2019

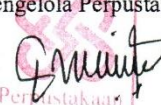
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUNAEDI JUANA  
NIM : 12020411005  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Alamat : Jl. Betilang Raya no.66

Telah bebas dari peminjaman buku pada perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan telah memberikan sumbangan sebesar Rp. 25.000, - (dua puluh lima ribu rupiah) untuk pengembangan perpustakaan Fakultas Seni dan Desain.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebenarnya.

Makassar, 25 Agustus, 2019  
Pengelola Perpustakaan,

  
Perpustakaan

SRI RAHAYU ISWARI, S. Pd

Dibuat 3 rangkap :

1. Jurusan
2. Perpustakaan
3. Mahasiswa Ybs



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Makassar, 8 Agustus 2019

Nomor : 1568 /UN36.21.2/DL/2019  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi  
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (Skripsi)  
Yth.  
1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
2. Khaeruddin, S.Sn.,M.Pd  
3. Hamrin, S.Pd.,M.Sn  
4. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
5. Faisal, S.Pd.,M.Sn  
6. Dr. A. Padalia, M.Pd

Di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik

No.	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian	
2.	Junaedi Juana 1282041085	1. Ketua Panitia	Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
		2. Sekretaris	Khaeruddin, S.Sn.,M.Pd
		3. Konsultan I	Dr. Andi Ihsan, S.Sn M. Pd
		4. Konsultan II	Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		5. Penguji I	Faisal, S.Pd.,M.Sn
		6. Penguji II	Dr. A. Padalia, M.Pd

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / Tanggal : Selasa , 13 Agustus 2019  
Waktu : 08:30 Wita  
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Seni dan Desain  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Bermain Ansambel Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima-kasih.

Ketua Jurusan Seni Pertunjukan,  
  
Dr. Hj. Heriyati Yatim, M. Pd  
NIP. 196111031989032001

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Seni Pertunjukan
2. Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik
3. Mahasiswa yang bersangkutan

## **RIWAYAT HIDUP**

Junaedi Juana, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 23 Januari 1994, penulis adalah anak ke empat dari lima bersaudara, buah hati pasangan H. Juana Jagong Dan Hj. Hamsinah. Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri Inpres Bonto-bontoa pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Sungguminasa pada tahun 2006 dan tamat pada 2009. Kemudian melanjutkan di SMK Negeri 1 Pallangga pada tahun 2009 dan tamat 2012. Selanjutnya, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Negeri Makassar (UNM) dan menjadi mahasiswa Fakultas Seni dan Desain (FSD), Jurusan sendratasik, program studi sendratasik melalui jalur SNMPTN.